

SKRIPSI

***REPOSITORY* SEBAGAI SUMBER INFORMASI PROSES
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE)**



OLEH:

**RASMI
NIM. 18.3100.005**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

**REPOSITORY SEBAGAI SUMBER INFORMASI PROSES
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE)**



**OLEH:
RASMI
NIM. 18.3100.005**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/1445 H

**REPOSITORY SEBAGAI SUMBER INFORMASI PROSES PENYELESAIAN
STUDI MAHASISWA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Islam**

**Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**RASMI
NIM. 18.3100.005**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024 M/ 1445 H

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : *Repository* Sebagai Sumber Informasi Proses
Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada
Mahasiswa IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Rasmi

NIM : 18.3100.005

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No. B-3482/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Nurhakki, M.Si.
NIP : 197706162009122001

Pembimbing Pendamping : Muh. Taufiq Syam, M.Sos.
NIP : 198812242019031008

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurhidam, M.Hum
NIP 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : *Repository* Sebagai Sumber Informasi Proses
Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada
Mahasiswa IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Rasmi

NIM : 18.3100.005

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
No. B-3482/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan : 22 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Nurhakki, M.Si.	(Ketua)	(.....)
Muh. Taufiq Syam, M.Sos.	(Sekretaris)	(.....)
Sulvinajayanti, M.I.Kom.	(Anggota)	(.....)
A. Dian Fitriana, M.I.Kom.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tak luput, shalawat dan salam Penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Abbas Sikki dan Ibunda Salmi tercinta, saudaraku Abd. Salman, serta saudariku Sitti Hawa dan Nur Safika, dimana dengan dukungan dan berkah doa tulusnya, Penulis mampu bertahan dan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Nurhakki, M.Si. dan Bapak Muh. Taufiq Syam, M.Sos. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola dan memajukan pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum., selaku Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. Iskandar, S.Ag. M.Sos.I. selaku Wakil Dekan I Bidang AKKK, serta Ibu Dra. Nurhikmah, M.Sos.I. selaku Wakil Dekan Bidang AUPK atas pengabdianya telah menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Nurhakki, M.Si. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik Penulis selama studi di IAIN Parepare, serta telah mengembangkan prodi tercinta ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. dan Ibu Nining Artianasari Sulaiman, M.Sos. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam mendidik Penulis selama berada di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang selama ini telah mendidik Penulis sehingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Jajaran Staf administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak membantu berbagai proses pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada Penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi kepada Penulis.
9. Keluarga besar Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) IAIN Parepare terkhusus Wonderfull 18 yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis.
10. Teman-teman seperjuangan KPM II Desa Karrang, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi Penulis.

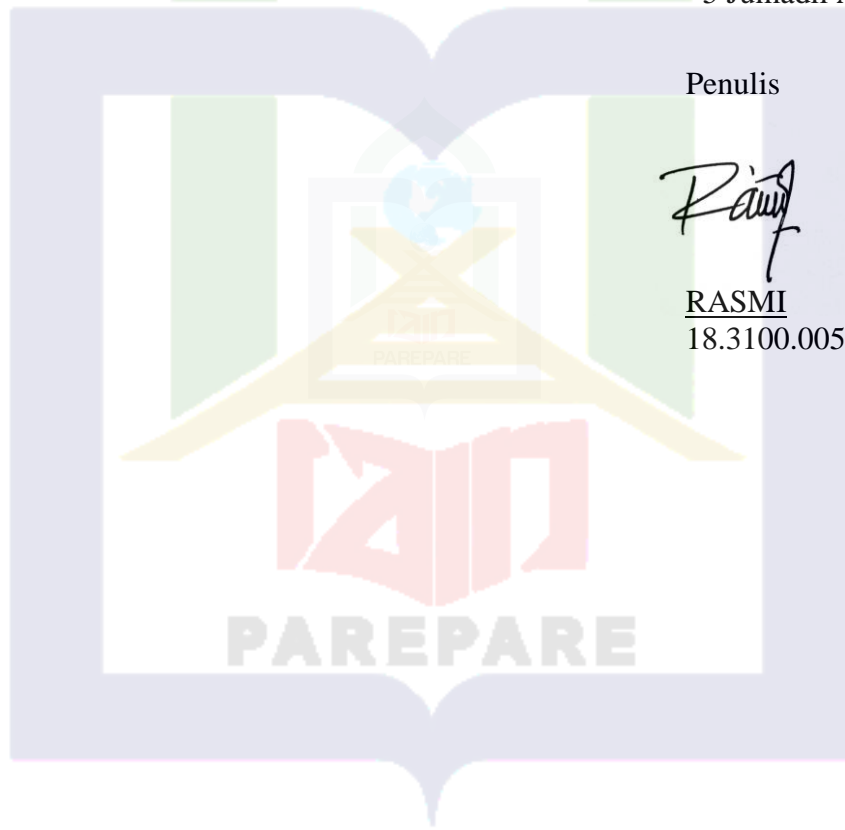
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sepenuhnya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Penulis mengharapkan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Segala bantuan yang Penulis terima dari semua pihak, semoga Allah SWT. berkenan menilainya sebagai amal jariyah, *aamiin*. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang bisa dijadikan sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa IAIN Parepare dan masyarakat luas.

Parepare, 18 Desember 2023 M
5 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



RASMI
18.3100.005



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Tempat/Tgl.Lahir : Sulili Barat, 14 Maret 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : *Repository* Sebagai Sumber Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Parepare, 18 Desember 2023 M
5 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



RASMI
18.3100.005

ABSTRAK

RASMI, “*Repository Sebagai Sumber Informasi proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*” (Dibimbing oleh Nurhakki dan Muh. Taufiq Syam).

Perkembangan digitalisasi saat ini sangat berpengaruh khususnya pada aspek pendidikan untuk memudahkan dalam memperoleh layanan informasi. Perpustakaan IAIN Parepare menyediakan salah satu fasilitas digital berupa *repository* dalam layanan *e-library* yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare, serta penggunaan informasi dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare.

Penelitian ini mengarah pada penelitian kualitatif dengan penggunaan dua teori yaitu teori informasi dan teori integrasi informasi. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif IAIN Parepare angkatan 2018-2019 yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pencarian informasi melalui *repository* IAIN Parepare mengacu pada pedoman penulisan KTI, skripsi alumni, abstrak, kata kunci variabel dan unduh *fulltext*. Tahapan strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare meliputi tahap inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi dan presentasi. 2) Informasi dari *repository* dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare mengacu pada dua variabel yakni *valence* dan bobot informasi yang diperoleh setelah melakukan pencarian informasi melalui website *repository* IAIN Parepare.

Kata Kunci: Mahasiswa; Penyelesaian Studi; *Repository*; Sumber Informasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teoritis	11
1. Teori Informasi	11
2. Teori Integrasi Informasi	15
C. Tinjauan konseptual	17
1. Perpustakaan Digital	17
2. <i>Institutional Repository</i>	19
3. Sumber informasi.....	22
4. Adaptasi Perilaku Mahasiswa	24
5. Penyelesaian Studi Mahasiswa	27
D. Kerangka Berpikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
F. Uji Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Strategi Pencarian Informasi Melalui <i>Institiutional Repository</i> IAIN Parepare.....	37
2. Informasi dari <i>Repository</i> Dimanfaatkan untuk Penyelesaian Studi Mahasiswa IAIN Parepare	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	I

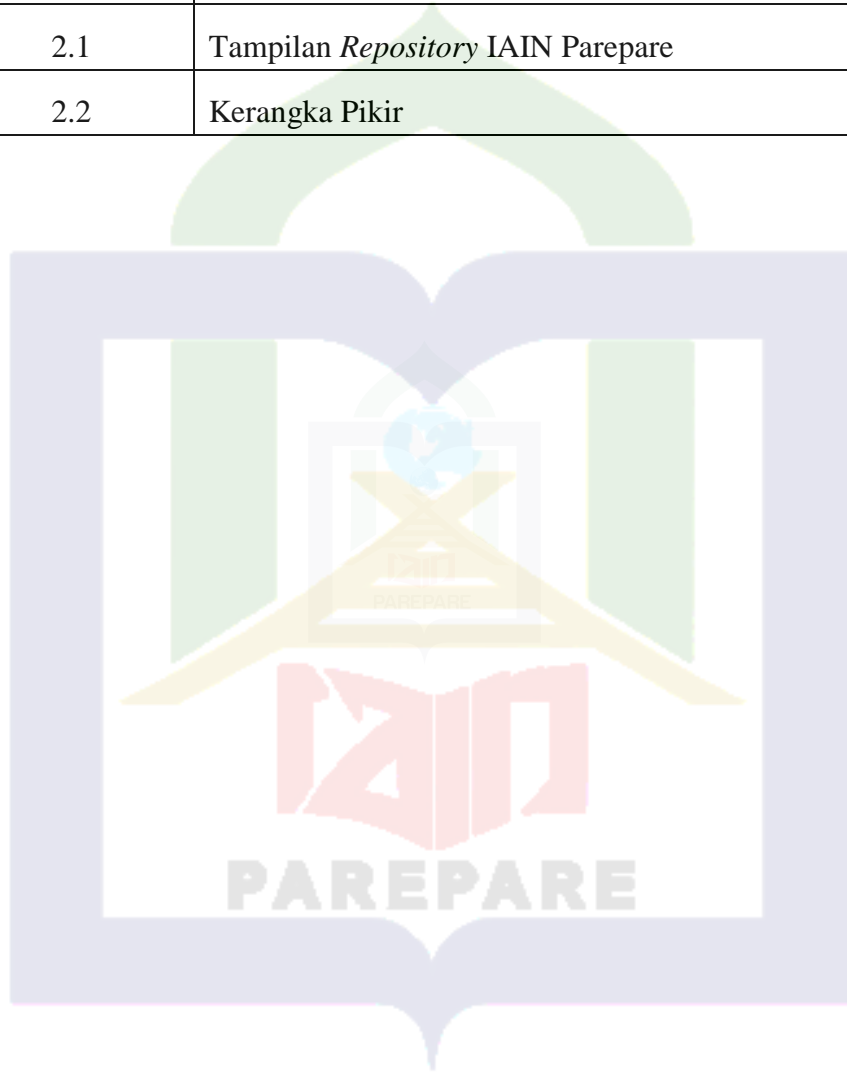
DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Daftar Nama Informan	32



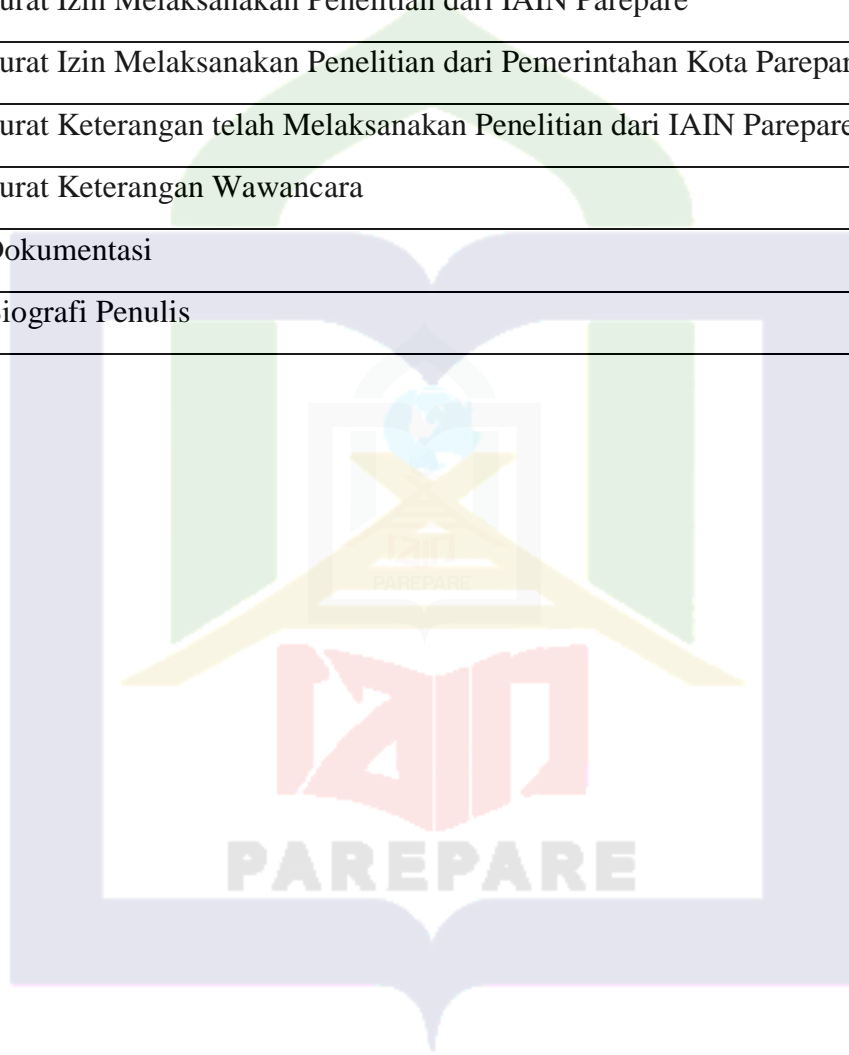
DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	<i>OpenDOAR Statistic</i>	3
2.1	Tampilan <i>Repository</i> IAIN Parepare	19
2.2	Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Surat Penetapan Pembimbing
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintahan Kota Parepare
4	Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
5	Surat Keterangan Wawancara
6	Dokumentasi
7	Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, hampir setiap sisi kehidupan manusia terpengaruh oleh proses digitalisasi, termasuk dalam aspek memperoleh informasi. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menjadi alasan setiap individu merasa perlu menerapkan teknologi informasi di lingkungan kerja. Digitalisasi dalam rana perguruan tinggi memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan agar menjadi lebih cepat, lebih murah serta lebih baik. Namun, digitalisasi juga memiliki tantangan tersendiri terkait kapasitas sumber daya manusia. Tentu saja digitalisasi membutuhkan orang yang paham dan tahu cara menggunakan teknologi.

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam keberlanjutan sistem pendidikan. Sebab ilmu pengetahuan ada pada sebuah lembaga pendidikan.¹ Ilmu pengetahuan tersebut tersedia dalam berbagai bentuk koleksi tertulis, cetak dan rekaman yang disimpan serta diatur berdasarkan sistem aturan dan digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian maupun rekreasi intelektual. Dari sudut pandang mahasiswa, tingkat kebutuhan akan kebutuhan referensi informasi dan ilmu pengetahuan semakin kompleks. Kemudahan dalam mengakses informasi di berbagai media menjadikan mahasiswa ketergantungan untuk memperoleh informasi secara praktis dan efisien.

¹ Laila Rifa'atul Azizah and Nur Ishmah, 'Pemanfaatan *Institutional Repository* Sebagai Sumber Pembelajaran Bagi Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Malang,' *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, 3.2 (2018).

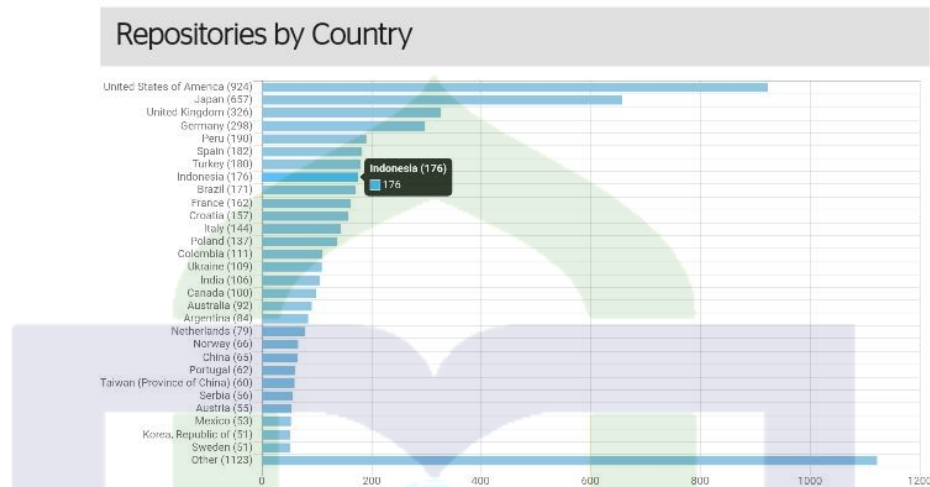
Perpustakaan merupakan sarana untuk menghimpun berbagai sumber informasi yang vital untuk dimiliki oleh lembaga pendidikan. Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa dan pendidik. Tidak jarang, salah satu indikator kinerja suatu instansi atau lembaga dilihat dari perpustakaan yang dimilikinya. Pada umumnya perpustakaan yang masih konvensional memuat pengetahuan dalam bentuk cetak seperti buku, majalah maupun karya ilmiah.

Namun di era digitalisasi ini perpustakaan kampus telah beralih menjadi perpustakaan digital (*e-library*). Pada perpustakaan digital terdapat istilah yang dikenal dengan “*institutional repository*”. *Institutional repository* sangat erat kaitannya dengan pengembangan perpustakaan digital. *Institutional repository* bisa diartikan sebagai rangkaian layanan (*a set of servis*) yang dikembangkan oleh suatu universitas (institusi) yang mencakup pengelolaan (*management*) dan penyebarluasan (*dissemination*) berbagai hasil kegiatan ilmiah sivitas akademi dalam bentuk digital material.

Tujuan dari IR adalah untuk memperoleh, melestarikan, dan memberikan akses ke karya digital yang merupakan produk sebuah komunitas, baik itu universitas, lembaga penelitian, organisasi, dan lain sebagainya.² *Institutional repository* (IR) dalam pengembangannya telah banyak menyita perhatian khalayak dari kalangan ilmiah di penjuru dunia. Adanya IR telah menyelamatkan kegiatan akademik dan institusi dalam mencapai pembangunan dan pertahanan reputasi di

² Moh Mansyur dan Hary Supriyatno, 'Optimalisasi Pemanfaatan *Institutional Repository* Melalui Penerapan Upload Mandiri,' *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11.2 (2019).

dalam komunitas ilmiah. Selain itu juga sebagai media yang mendukung proses komunikasi ilmiah.



Gambar 1.1 *OpenDOAR Statistic* (Sumber: <https://v2.sherpa.ac.uk/>)

Indonesia pada tahun 2022 berada di urutan ke delapan berdasarkan OpenDOAR Statistic (www.opendoar.org) dengan jumlah repositori yang terdaftar sebanyak 171 buah.³ Tidak menutup kemungkinan angka dari jumlah tersebut akan semakin bertambah, mengingat jumlah instansi yang membangun *repository* pertahun perkembangannya juga sangat signifikan. Dengan adanya IR, banyak manfaat yang dapat diperoleh sebuah institusi seperti sebagai sumber pembelajaran dalam penulisan karya tulis ilmiah. Sangat disayangkan fungsi tersebut belum diketahui secara pasti nilai kegunaannya bagi mahasiswa itu sendiri seperti yang terjadi pada mahasiswa IAIN Parepare. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya minat mahasiswa dalam

³ OpenDOAR Statistics. *Jisc*, https://v2.sherpa.ac.uk/view/repository_visualisations/1.html (15 November 2022).

menggunakan website *repository*, website *repository* yang hanya bisa diakses saat terkoneksi internet, dan tentu adanya batasan-batasan dalam penggunaan website *repository* mengingat koleksi yang ada hanya berupa skripsi, jurnal, dan lain-lain.

Lambatnya proses pelayanan di perpustakaan seringkali menjadi alasan yang mendorong mahasiswa lebih memilih internet untuk mencari informasi.⁴ Oleh sebab itu perpustakaan harus memiliki akses ke internet untuk penggunaannya agar memudahkan dalam mengakses informasi. Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan IAIN Parepare yaitu adanya *repository* dalam layanan *e-library* yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa. Hal ini juga dilakukan dalam rangka meningkatkan peran perpustakaan dalam memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencarian informasi mahasiswa.

Institutional repository IAIN Parepare merupakan sebuah layanan yang menyajikan karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika IAIN Parepare yang memiliki nilai bagi institusi berupa jurnal, skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya. IR IAIN Parepare sendiri dibuat pada tahun 2018 dan telah memiliki koleksi sebanyak 4.365 item.⁵ Layanan ini menyediakan karya ilmiah dalam bentuk digital yang dikumpulkan, diproses, disimpan, dan dapat diakses secara gratis oleh para mahasiswa IAIN Parepare dalam menunjang tugas perkuliahan.

Studi *Competency in Library and Information Science* (LIS) menganggap bahwa salah satu keterampilan yang penting dan diperlukan oleh seorang mahasiswa adalah kemampuan menulis, memahami dan menformat bagian

⁴ Yone T. Atara, Anthonius M. Golung, dan Anita Runtuwene, 'Pemanfaatan Aplikasi *Repository* dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Penelusuran Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado,' *Acta Diurna Komunikasi*, 3.3 (2021).

⁵ <https://repository.iainpare.ac.id/cgi/stats/report> (06 April 2023).

referensi dari tugas mereka.⁶ Begitupun salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana sesuai bidang akademik yang digeluti oleh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia, termasuk IAIN Parepare, yakni menghasilkan sebuah karya berupa skripsi. Mahasiswa akan mencari dan memanfaatkan berbagai sumber referensi yang menyediakan layanan informasi yang berkaitan serta menunjang karya ilmiahnya, salah satunya melalui *repository* yang dianggap mampu kemudahan akses ke konten lokal bagi para peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian terkait.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare memiliki *institutional repository* dapat diakses melalui portal <http://repository.iainpare.ac.id/>. Semenjak diadakannya IR di kampus IAIN Parepare, masih banyak yang belum mengetahui tentang keberadaan dan fungsinya, sehingga hal ini membuat *repository* kurang dimanfaatkan. Peneliti mendapatkan fakta bahwa ada mahasiswa selaku pemustaka yang belum mengetahui tentang *repository* IAIN Parepare berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah mahasiswa IAIN Parepare baik mahasiswa yang sedang tahap penyusunan proposal maupun yang telah menyelesaikan skripsi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan betapa pentingnya *repository* dalam memenuhi kebutuhan informasi utamanya pada mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mendeskripsikan terkait “*Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*”.

⁶ Mohamad Rahimi Mohamad Rosman and others, ‘*Modelling Referencing Competency and Individual Performance*’, *International Journal of Information Science and Management*, 20.1 (2022).

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian menjadi sesuatu yang paling utama, oleh karenanya peneliti harus terlebih dahulu merumuskan masalah yang ada dalam penelitian. Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, berikut beberapa pertanyaan penting yang menjadi batasan ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Bagaimana strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare?
2. Bagaimana informasi dari *repository* dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare.
2. Untuk mendeskripsikan informasi dari *repository* dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada pembaca mengenai *repository* sebagai sarana rujukan penelitian mahasiswa pada proses penyelesaian studi serta dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman pribadi dalam melakukan penelitian tentang *repository* sebagai media informasi proses penyelesaian studi mahasiswa.

b. Bagi pengelola *institutional repository* IAIN Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan saran yang berguna bagi pengelolaan *institutional repository* IAIN Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Ihsan Rolis “*Analisis Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*”, bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan layanan *institutional repository* oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta teridentifikasi dari aspek pengetahuan, sikap dan kemampuan serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *institutional repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh Ihsan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat 100 responden yang diperoleh berdasarkan penarikan sampel menggunakan rumus Yamane, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Diperoleh tiga aspek dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pemanfaatan *Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari aspek pengetahuan yakni baik, dari aspek sikap yakni baik, dari aspek kemampuan juga tergolong baik, sedangkan dari segi kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkan *Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu sering gagalnya proses registrasi, sistem eror saat diakses serta informasi yang masih kurang *up to date*.⁷

⁷ Ihsan Rolis, "Analisis Pemanfaatan *Institutional Repository* Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2016).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Ihsan Rolis terletak pada objek penelitian, yaitu penggunaan *repository* oleh mahasiswa. Adapun perbedaannya yakni penelitian ini berlokasi di kampus IAIN Parepare, Sulawesi Selatan. Penelitian ini membahas tentang strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare dan penggunaa informasi dari *repository* dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Kedua, skripsi dengan judul “*Analisis Pemanfaatan Repository di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*” oleh Firanda Azizah Quratul ‘Aini. Penelitian yang dilakukan Firanda membahas tentang pemanfaatan *repository* UIN Alauddin Makassar oleh mahasiswa dan dampak positif dalam pemanfaatan koleksi digital pada *repository* UIN Alauddin Makassar. Metode yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *resository* di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar sering dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk menambah wawasan, mengerjakan tugas, bahan praktikum, daan sebagian besar mahasiswa memanfaatkan *repository* untuk menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi. Dampak positif penggunaan *repository* UIN Alauddin Makassar yakni mahasiswa mengetahui penelitian yang telah dilakukan agar terhindar dari terjadinya plagiasi, selain itu mahasiswa juga terbantu dalam mencari skripsi hanya dengan mengunduhnya dimana dan kapanpun.⁸

⁸ Firanda Azizah Quratul’ Aini, “Analisis Pemanfaatan *Repository* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin: Makassar, 2022).

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Firanda Azizah Quratul ‘Aini dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian relevan yakni penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus serta teori yang digunakan peneliti yaitu teori informasi dan integrasi informasi.

Ketiga, penelitian oleh Ardi Cahyadireja yang berupa jurnal dengan judul “*Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.upi.edu untuk Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia*”. Penelitian yang dilakukan Ardi bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan sumber daya informasi *Repository.upi.edu* untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah mahasiswa pada jenjang strata satu (S1) di UPI. Jenis penelitian yang digunakan Ardi dalam karyanya yaitu penelitian *survey* dengan metode deskriptif analitik. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada mahasiswa dan wawancara kepada pustawan bagian *repository*. Pengolahan data dan analisis data menggunakan statistik non parametrik dengan bantuan SPSS for Windows dan Microsoft Excel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah mahasiswa UPI cukup baik dalam memanfaatkan sumber daya informasi *repository.upi.edu* untuk penyelesaian karya tulis ilmiah (skripsi).⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada objek penelitian yaitu penggunaan *repository* untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah (skripsi) mahasiswa jenjang strata satu (S1). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi Cahyadireja adalah penelitian ini mengkaji

⁹ Ardi Cahyadireja, ‘Pemanfaatan Sumber Daya Informasi *Repository.upi.edu* untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia’, *Mutiara Pedagogik*, 3.2 (2018).

tentang strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare dan penggunaan informasi dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus, teori yang digunakan adalah teori informasi dan integrasi informasi sementara dalam jurnal penelitian Ardi terdapat tiga landasan teori yaitu: 1) sumber daya informasi elektrik, 2) *repository*, dan 3) karya tulis ilmiah.

B. Tinjauan Teoritis

Pendekatan teori dalam penelitian digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian. Teori pada penelitian kualitatif lebih dimaknai sebagai kerangka berpikir yang berfungsi untuk mengarahkan atau memberi warna baik proses penelitian maupun skema-skema abstrak yang dipakai untuk mendeskripsikan, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan fenomena yang menjadi objek sebuah kegiatan penelitian pada bidang tertentu. Beberapa teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Teori Informasi

Teori informasi disebut juga sebagai teori komunikasi informasi atau model komunikasi matematis adalah model yang dikembangkan oleh Sannon dan Weaver pada tahun 1949 melalui buku karyanya yang berjudul *The Mathematical Theory of Communication*.¹⁰ Model komunikasi Shannon dan Weaver menjelaskan bahwa komunikasi merupakan informasi sebagai pesan ditransmisikan dalam bentuk pesan kepada penerima (*receiver*) untuk mencapai

¹⁰ Putu Laxman Pendit, Mengenal Teori Matematik tentang Informasi – sebuah tinjauan ringkas tentang informasi dan ketidakpastian (Australia: University of New South Wales) 6.2 <<https://id.scribd.com/document/76485698/komunikasi-matematika>> (7 Juni 2023).

tujuan komunikasi tertentu yang dalam prosesnya memiliki kemungkinan terjadinya gangguan (*noise*). Pesan yang dimaksud bisa dalam bentuk kata lisan atau tulisan, musik, gambar, dan lainnya.

Model Shannon-Weaver menggambarkan proses komunikasi yang didalamnya terdapat lima unsur yaitu:

- 1) Sumber informasi (*information source*), yaitu sumber yang memiliki sebuah informasi penyandi atau menciptakan suatu pesan baik dalam bentuk verbal maupun non verbal.
- 2) Sinyal (*transmitter*), mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan model Shannon-Weaver mengasumsikan bahwa pesan yang dikomunikasikan menggunakan sinyal untuk dapat menjangkau penerima.
- 3) Saluran (*channel*), ialah media/medium yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dari *transmitter* ke *receiver*.
- 4) Penerima (*receiver*), yakni mekanisme pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan *transmitter* dengan merekonstruksi pesan dari sinyal.
- 5) Sasaran (*destination*), yaitu (otak) orang yang menjadi tujuan pesan itu.¹¹

Merujuk pada teori komunikasi manusia, teori informasi berfungsi sebagai metafora untuk transmisi linear antar pengirim dan penerima. Pengembangan teknologi komunikasi seperti internet dan telepon seluler telah mempengaruhi perkembangan teori ini. Dalam era digital saat ini, teori

¹¹ Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

informasi menjadi semakin relevan dan penting dalam memahami bagaimana informasi dapat disampaikan dan diterima secara efektif dalam berbagai bentuk media komunikasi.

Warner J. Severin dan James W. Tankard. Jr mengartikan informasi sebagai sumber daya. Informasi memiliki nilai dan informasi memungkinkan seorang untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat mereka laksanakan tanpa adanya informasi tersebut, ungkapan pepatah lama menyatakan bahwa pengetahuan ialah kekuasaan, dan ini menandakan bahwa pengetahuan memberi orang kemampuan untuk dapat melakukan hal-hal dan memanfaatkan peluang –peluang.¹²

Seseorang membutuhkan informasi untuk melengkapi pengetahuannya akan suatu hal. Pencarian informasi berkaitan erat dengan kebutuhan akan informasi. Kegiatan pencarian informasi seseorang didorong oleh keadaan dimana seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang kurang sehingga berkeinginan untuk menambah referensi informasi mengenai sesuatu yang sedang dibutuhkan. Menurut Wilson, istilah tentang *information searching behavior* (perilaku pencarian informasi) ialah perilaku mencari yang dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi.¹³ Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik pada tingkatan interaksi dengan komputer maupun pada di tingkat intelektual dan mental.

¹² Warner J. Severin dan James W. Tankard. Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode & Terapan di dalam Media Massa*, cet. Ke-5 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).

¹³ Ahmad Rizal Ilmi, 'Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada Remaja Awal,' *Jurnal UNAIR*, 3.2 (2012).

Kuhlthau menyebutkan tahapan dari perilaku pencarian informasi menjadi enam langkah sebagai berikut:

- 1) Inisiasi (*initiation*), ialah proses dimana individu mengenali kebutuhan akan informasi spesifik. Hal ini dimotivasi oleh perasaan yang tidak aman dan mengarah pada upaya untuk menghubungkan situasi saat ini dengan pengalaman pencarian informasi. Pada tahap ini individu belum dapat mengidentifikasi topik permasalahan yang dimiliki.
- 2) Seleksi (*selection*), merupakan proses mengidentifikasi informasi yang akan dicari. Pada tahap ini individu akan berusaha menelusuri informasi yang dibutuhkannya. Interaksi dengan sumber informasi belum dapat dikatakan efisien sebab kegiatan yang dilakukan sebatas menelusur informasi secara umum.
- 3) Ekplorasi (*exploration*), ialah mencari dan membandingkan serangkaian informasi yang diperoleh dalam praktik. Terjadi ketika individu telah memilih beberapa informasi yang telah diolah dan dianggap dapat dijadikan sebagai pengetahuan. Namun, tidak menutup kemungkinan rasa ketidakpastian atau kegelisahan akan kembali muncul bahkan meningkat
- 4) Formulasi (*formulation*), ialah fase awal yang berfokus pada jenis informasi yang relevan dengan topik yang dicari dan memenuhi kebutuhan kontekstual. Tahap ini merupakan harapan dari serangkaian proses pencarian informasi karena rasa ketidakpastian mulai berkurang dan terganti oleh rasa percaya diri.

- 5) Koleksi (*collection*), adalah proses menyerap semua data dan informasi yang diterima. Pada tahap ini, seseorang telah terfokus pada informasi yang dibutuhkan serta paham tindakan apa yang harus dilakukan..
- 6) Presentasi (*presentation*), adalah tahap puncak dari proses pencarian informasi yang akan berakhir dengan dua kemungkinan, merasa puas atau malah sebaliknya.

Sebagaimana pandangan tentang informasi di atas, teori ini peneliti gunakan untuk melihat informasi sebagai entitas yang diproses oleh mahasiswa dan mencoba untuk menjelaskan mahasiswa membuat keputusan dan memperoleh pengetahuan dari informasi yang diterima.

2. Teori Integrasi Informasi

Teori integrasi informasi (*information-integration*) dalam buku Teori Komunikasi karya Little John termasuk dalam tradisi sibernetik. Teori ini merupakan teori tentang pengorganisasian pesan yang dikemukakan oleh Martin Fishbein (1973).¹⁴ Pendekatan penggabungan informasi dalam komunikasi berfokus pada cara mengakumulasi dan mengatur informasi tentang objek, semua orang, situasi, dan ide yang membentuk sikap atau kecenderungan untuk bertindak positif atau negatif terhadap beberapa objek adalah asumsi dasar dalam teori ini. Pendekatan ini merupakan salah satu model paling populer yang dalam menjelaskan pembentukan informasi dan pengaruhnya terhadap perubahan sikap.

¹⁴ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi Manusia (Theories of Human Communication)*, edisi 9. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).

Menurut teori ini, Martin Fishbein menyatakan bahwa semua informasi memiliki potensi untuk mempengaruhi seseorang dalam membentuk sikap tertentu. Besar tidaknya pengaruh tersebut tergantung pada dua variabel yakni *valence* dan bobot informasi.

- a. *Valence* (arahan) atau tujuan, merujuk pada sejauhmana suatu informasi dapat mendukung kepercayaan seseorang sebelumnya. Suatu informasi dikatakan positif jika mendukung kepercayaan tersebut. Sedangkan jika informasi tersebut bertentangan dengan kepercayaan yang telah ada, maka informasi tersebut dianggap negatif.
- b. Variabel bobot menitikberatkan pada kegunaan sebuah informasi dan berkaitan dengan tingkat kredibilitas informasi tersebut. Maksudnya, jika seseorang memandang suatu informasi sebagai kebenaran, maka penilaian yang tinggi akan diberikan terhadap informasi itu. Sedangkan, jika sebaliknya, maka ia akan memberikan penilaian yang lebih rendah.¹⁵

Variabel-variabel tersebut dapat digabungkan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keyakinan seseorang. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *valence* menunjukkan informasi memengaruhi sistem keyakinan seseorang sedangkan bobot menggambarkan seberapa banyak pengaruh itu bekerja.

Sebuah sikap merupakan sebuah akumulasi dari informasi tentang sesuatu, objek, orang, situasi atau pengalaman. Perubahan sikap terjadi karena informasi baru memberikan tambahan pada sikap. Sikap mempunyai korelasi

¹⁵ Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi Manusia (Theories of Human Communication)*, edisi 9. (Jakarta: Salemba Humanika, 2014).

dengan keyakinan dan menyebabkan seseorang memiliki perilaku tertentu terhadap objek sikap. Menurut teori integrasi informasi ini, adanya akumulasi informasi yang diserap seseorang dapat menimbulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Informasi dapat merubah derajat kepercayaan seseorang terhadap suatu objek.
- b. Informasi dapat merubah kredibilitas kepercayaan seseorang yang sudah dimiliki seseorang.
- c. Informasi dapat menambah kepercayaan baru yang telah ada dalam struktur sikap.

C. Tinjauan konseptual

1. Perpustakaan Digital

Menurut Masnezah dalam Thoriq (2013) perpustakaan digital adalah kumpulan koleksi informasi yang besar dan teratur, didigitalkan dalam bermacam-macam bentuk (kombinasi antara suara, video, teks dan gambar) yang memungkinkan pencarian informasi dilakukan kapan dan dimana saja melalui konsep jaringan komunikasi global dan penggunaan teknologi informasi yang maksimal.¹⁶ Perpustakaan digital mengandung makna bahwa koleksinya memiliki wujud dalam bentuk digital dan bisa saja tidak memiliki koleksi dalam bentuk cetaknya.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di rana perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan

¹⁶ Thoriq Tri Prabowo, 'Mengenal Perpustakaan Digital,' *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8.1 (2013).

pada pengguna. Perpustakaan digital yang dirancang sebagai kumpulan informasi digital yang disediakan dengan memanfaatkan jaringan informasi, dapat diakses secara bersamaan dalam satu waktu sehingga penggunanya tidak perlu mengalami antrian dalam melakukan penelusuran informasi. Selain itu perpustakaan digital tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang luas karena koleksinya yang tersimpan di dalam alam penyimpanan komputer.

Perpustakaan sebagai media penghubung antar penulis dan pengguna, menempati posisi yang strategis dan sentral dalam pengembangan komunikasi ilmiah di perguruan tinggi. Lewis (Nurul:2020) mengemukakan bahwa perpustakaan dapat berperan dalam komunikasi ilmiah melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Melakukan digitalisasi koleksi khusus. Beberapa perpustakaan perguruan tinggi saat ini telah mendigitalisasi koleksinya dan hasilnya dapat diakses dengan mudah oleh pemustakanya.
- b. Membangun sebuah *repository* yang dapat menyediakan akses dan mengarsipkan data maupun dokumen digital seperti artikel ilmiah, skripsi, tesis dan hasil penelitian lainnya.
- c. Menyediakan infrastruktur publikasi dengan akses terbuka (*open access*), terutama dalam hal akses jurnal ilmiah.¹⁷

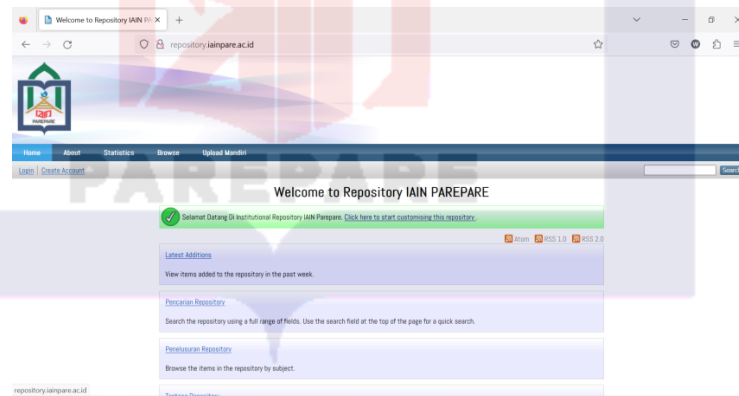
Membangun sebuah perpustakaan digital bukan suatu pekerjaan yang mudah. Namun, ketika lembaga atau institusi berhasil membangun digital secara baik, maka citra perpustakaan akan semakin meningkat. Hal ini

¹⁷ Nurul Fadilla, 'Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam *Scholarly Communication* Dan Pengimplementasiannya Melalui Jurnal Elektronik', *Libria*, 12.2 (2020).

membuat perpustakaan dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan.

2. *Institutional Repository*

Kehadiran *institutional repository* merupakan implementasi dari pembentukan perpustakaan digital. Karya ilmiah yang telah dihasilkan sebuah institusi memerlukan satu media agar dapat disebarluaskan kepada banyak orang. *Institutional repository* sebagai tren media penyimpanan dan diseminasi informasi konten lokal tentunya harus berupaya memanfaatkan teknologi informasi yang sudah berkembang saat ini. Di sisi lain, dipublikasikannya terbitan institusi melalui *repository* merupakan manifesto dari komunikasi ilmiah, sehingga antar/ lintas perguruan tinggi dapat saling belajar dan mengetahui perkembangan penelitian yang dilakukan perguruan tinggi tersebut. Tentunya perihal tersebut menuntut adanya keterbukaan akses informasi antar perguruan tinggi, tidak terkecuali *repository* IAIN Parepare.



Gambar 2.1 Tampilan *Repository* IAIN Parepare
(Sumber: repository.iainpare.ac.id)

Menurut Jones dalam jurnal yang ditulis Sahidi terdapat beberapa pengertian tentang *Institutional Repository*, yaitu:

- a. *Institutionally defined* (media yang dimiliki oleh institusi dan memiliki tujuan).
- b. *Scholarly* (hasil kegiatan bersifat ilmiah).
- c. *Cumulative and perpetual* (melakukan pengumpulan dan pemeliharaan dengan tetap membuka diri terhadap ketersediaan informasi).
- d. *Open and Interoperable (Open Access and Open Archives Initiative compliant)*.
- e. *Capturing and preserving events of campus life* (mengumpulkan dan menyimpan informasi atau local content institusi).
- f. *Seacrble within constraints* (mempermudah ditemukannya informasi local content).

Sedangkan Sahidi sendiri mendefinisikan *institutional repository* sebagai sebuah media akses terbuka (*open access*) yang dimiliki oleh institusi yang berfungsi sebagai media komunikasi ilmiah. *Repository* ini memiliki tujuan untuk menghimpun dan melestarikan material *local content* dari perguruan tinggi agar tetap tersedia bagi para pengguna dan memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi masyarakat.¹⁸

Sejalan dengan pendapat diatas, Alekmida Sinaga mengemukakan bahwa *institutional repository* adalah sarana yang dipergunakan untuk menyimpan karya-karya ilmiah dengan memanfaatkan fasilitas akses yang tersedia dalam rentang waktu yang lama serta digunakan dalam rangka memanfaatkan sumber daya informasi digital bagi keperluan maupun kepentingan komunitas tertentu.¹⁹ Dengan demikian, *Institutional repository*

¹⁸ Sahidi Sahidi, 'Peran *Institutional Repository* Sebagai Media Diseminasi Local Content Perguruan Tinggi', *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* (e-Journal), 15.2 (2021).

¹⁹ Alekmida Sinaga, 'Manajemen Sistem Informasi *Institutional Repository*', Satya Sastraharing: *Jurnal Manajemen*, 5.1 (2021).

adalah kumpulan konten yang dikuratori oleh sebuah institusi, seperti universitas, organisasi, atau komite. Konten dalam *repository* ini umumnya berupa dokumen yang memuat informasi, data, dan konten yang berhubungan dengan misi institusi. Institusi dapat menggunakan *repository* untuk menyimpan, mengelola, dan membagikan informasi yang bermanfaat bagi anggotanya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa *repository* menjelma sebagai sebuah sarana yang harus ada di suatu lembaga. IR adalah elemen penting yang menjadi rujukan dalam pembangunan wacana ilmiah dan akademik. Sehingga dapat dikatakan dengan diterapkannya IR di perguruan tinggi, secara otomatis menambah pula peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penerbit konten lokal dan menempati posisi yang sangat penting dalam komunikasi ilmiah perguruan tinggi. Sebagaimana lima fungsi IR yakni sebagai sarana kreasi, preservasi, organisasi, akses, dan distribusi (informasi) digital dalam jangka panjang.

Tujuan IR adalah untuk mempermudah akses, pencarian, usability, dan visibilitas hasil-hasil penelitian bagi semua pemustaka yang memiliki akses internet (Setiyono:2019). IR juga disebut sebagai aset bagi komunitas pendidikan, dikarenakan dua hal:

- a. Mampu meningkatkan, memperbaiki dan menyempurnakan komunikasi ilmiah konvensional melalui infrastruktur pengetahuan berbasis digital.
- b. IR memungkinkan penulis dan pembaca untuk bertemu pada tahap awal konsepsi gagasan akademik, serta mendukung kedua belah pihak untuk saling

berbagi informasi secara terbuka dan gratis. Dengan demikian, cakupan kemanfaatan *repository* bisa merata bagi semua pihak, terutama bagi peneliti institusi, dan masyarakat akademik secara luas.²⁰

3. Sumber informasi

Informasi adalah data-data yang diolah menjadi lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya serta bermanfaat dalam menentukan keputusan saat ini atau masa yang akan datang. Informasi yang berkualitas tinggi mampu membuat penerimanya peka terhadap lingkungan sekitar, sehingga dapat mengambil tindakan guna menangani tiap-tiap perubahan situasi yang terjadi.²¹ Menurut Ladjamudin dalam karya Ilma Amalia & Sri Ati Suwanto, kualitas suatu informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

- a. Relevan (*relevancy*), seberapa besar tingkat keterkaitan informasi terhadap realitas peristiwa masa lalu, saat ini, dan yang akan datang. Informasi yang berkualitas harus mampu menunjukkan hubungan relevansi peristiwa tersebut sebagai gambaran yang kongkret serta dibuktikan oleh siapapun.
- b. Akurat (*accuracy*), yang berarti informasi yang disampaikan harus benar, sesuai, dan lengkap untuk memenuhi semua kebutuhan informasi.
- c. Tepat waktu (*timeliness*), berbagai proses dapat dikerjakan dan diselesaikan dalam waktu yang sesuai.

²⁰ Joko Setiyono dan Mustofa M, 'Persepsi Pemustaka Terhadap Pengembangan Institutional Repository Di Perpustakaan Isi Surakarta', *Publication Library and Information Science*, 3.1 (2019).

²¹ Ilma Amalia dan Sri Ati Suwanto, 'Pengaruh Pemanfaatan Layanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5.2 (2016).

- d. Ekonomis (*economy*), informasi yang dihasilkan memiliki nilai jual yang tinggi dengan biaya operasional yang minimal untuk menghasilkan informasi tersebut. Selain itu, informasi harus mampu memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan teknologi informasi.
- e. Efisien (*efficiency*), yaitu informasi yang memiliki sintaksis yang sederhana. Walaupun sederhana, namun dapat memberikan makna serta hasil yang mendalam bagi penerimanya.
- f. Dapat dipercaya (*reability*), informasi tersebut berasal dari sumber yang bisa dipercaya dan telah teruji tingkat kejujuran dan kebenarannya.²²

Segala hal -baik itu seseorang, benda atau tempat dimana informasi itu muncul, diperoleh, datang- yang dapat digunakan seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru disebut dengan sumber informasi. Terdapat tiga jenis sumber informasi yaitu:

- 7) Sumber primer, adalah informasi yang berasal dari penemuan baru atau ilmu pengetahuan baru. Sumber primer merupakan karangan asli yang dihasilkan serta ditulis secara lengkap oleh seorang peneliti. sumber primer bisa berupa skripsi, disertasi, laporan penelitian, prosiding, dan lainnya.
- 8) Sumber sekunder, ialah penilaian, ringkasan atau kritikan terhadap suatu karya atau penelitian seseorang. Sumber ini merupakan alat bantu untuk menemukan sumber primer. Adapun yang dimaksud sumber sekunder dapat berbentuk buku, jurnal, makalah, ontologi, dan lainnya.

²² Ilma Amalia dan Sri Ati Suwanto, 'Pengaruh Pemanfaatan Layanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas PGRI Semarang', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5.2 (2016),.

9) Sumber tersier, memuat informasi saringan, rangkuman, atau kumpulan dari sumber primer dan sekunder. Sumber tersier dapat dipergunakan sebagai informasi pemula atau sebagai alat untuk penelusuran lebih lanjut. Indeks abstrak, bibliografi dari bibliografi adalah contoh sumber tersier.

Sumber informasi akan terus mengalami perkembangan seiring perkembangan manusia, khususnya perkembangan di bidang teknologi. Berbeda dengan zaman dahulu yang mana sumber belajar hanya dari buku dan media cetak, kini sumber belajar dapat berupa file baik dalam bentuk *e-book*, *website* dan bentuk lainnya.

4. Adaptasi Perilaku Mahasiswa

Adaptasi merupakan proses seorang individu dalam hal ini mahasiswa untuk menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan sekitar yang dihadapinya. Dilansir dari Biology LibreTexts (bio.libretexts.org), adaptasi perilaku adalah sistem perilaku yang diwariskan, baik yang diwariskan secara detail sebagai naluri atau sebagai kapasitas neuropsikologis untuk belajar dan bertahan hidup.²³ Sederhananya, adaptasi perilaku mahasiswa adalah penyesuaian diri seorang mahasiswa sebagai tanggapan terhadap lingkungannya dalam bentuk tingkah laku.

Digitalisasi di era modern menuntut mahasiswa beradaptasi dalam perkuliahan di tengah arus laju teknologi. Dengan melihat fakta yang ada, di zaman saat ini manusia perlu mengikuti perkembangan yang ada. Apabila

²³ Dan Wetzel, '4.1: What Is Adaptation?', LibreTexts Biology, 2022 <https://bio.libretexts.org/Sandboxes/tholmberg_at_nwcc.edu/General_Ecology_Ecology/Chapter_4%3A_Adaptations_to_the_Physical_Environment/4.1%3A_What_is_adaptation>(Diakses 21 November 2022 pukul 21:16).

mereka tidak mengikuti, mereka akan ketinggalan informasi dan cenderung terisolasi oleh situasi tersebut. Oleh sebab itu, dalam hal ini, mahasiswa harus dapat beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana komunikasi. Mahasiswa yang tidak dapat beradaptasi dengan teknologi akan mengalami kesulitan dan keterlambatan progres dalam menjalani perkuliahan. Oleh karenanya, mahasiswa dalam mencari informasi perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Belajar tentang pencarian online yang efektif. Mahasiswa harus mengembangkan kemampuan pencarian online yang efektif agar mereka dapat menemukan informasi yang berkualitas dengan cepat.
- 2) Gunakan sumber-sumber yang terpercaya. Mahasiswa harus menggunakan sumber-sumber online yang dapat dipercaya untuk memastikan bahwa informasi yang mereka dapatkan akurat dan terpercaya.
- 3) Berbagi informasi. Mahasiswa dapat berbagi informasi yang mereka temukan melalui platform media sosial untuk mendapatkan berbagai pendapat dan perspektif yang berbeda.
- 4) Menggunakan strategi yang tepat. Mahasiswa harus menggunakan strategi dan teknik pencarian yang tepat untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Lebih lanjut, melakukan pengecekan informasi yang disampaikan dan diterima mengenai keharusan yang secara rinci diuraikan dalam Q.S. al-Hujarat/49:6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ۖ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”²⁴

Dalam ayat tersebut memberikan pedoman kepada kaum mukminin agar berhati-hati dalam menerima informasi, terutama jika bersumber dari seseorang yang fasik. Maksudnya ialah agar diadakan penelitian terlebih dahulu mengenai kebenaran informasi yang diperoleh. Perlunya berhati-hati dalam menerima informasi bertujuan untuk menghindari penyesalan akibat informasi yang tidak diteliti atau atau informasi bohong tersebut.

Mahasiswa yang aktif mengikuti tren perkembangan informasi melalui berbagai sumber dan media komunikasi, tentunya memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan yang terjadi di sekitarnya.

Namun, dibalik mudahnya informasi yang diperoleh, hal tersebut dapat mempengaruhi cara pandang, gaya hidup serta budaya dalam suatu kelompok tertentu. Selain dampak positif, teknologi komunikasi tentunya memiliki dampak negatif pula. Sebagai contoh, banyak tindakan-tindakan menyimpang seperti menyontek ketika ujian, penipuan, mengunduh situs terlarang yang

²⁴ Kementerian Agama RI, Quran Kemenag in Ms Word (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, 2019).

terjadi melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Perilaku yang terjadi tersebut sejalan dengan pendapat Ana dan Anike mengenai dampak positif dan negatif akibat perkembangan IPTEK dalam proses pendidikan, diantaranya:

- a. Timbulnya rasa malas belajar pada mahasiswa.
- b. Meningkatnya jumlah kasus pelanggaran asusila.
- c. Media massa yang semakin berkembang.
- d. Munculnya metode-metode pembelajaran yang baru.
- e. Alat tes untuk pendidikan yang kerahasiaannya semakin terancam.
- f. Penyalahgunaan pengetahuan untuk melakukan kejahatan oleh individu atau kelompok tertentu.
- g. Penggunaan teknologi untuk melakukan penyelewengan sistem pengolahan data.²⁵

Selain menimbulkan dampak positif dan negatif dalam proses pendidikan, teknologi informasi juga berdampak dalam sosial psikologi seperti: ketergantungan, kekerasan, pornografi, dan perilaku anti sosial.

5. Penyelesaian Studi Mahasiswa

Dalam peraturan setiap perguruan tinggi, tahapan dalam penyelesaian studi strata satu (S1) tentunya tidak sama. Mahasiswa harus memenuhi persyaratan dan serangkaian prosedur untuk dapat menyelesaikan studi. Terdapat beberapa tahapan yang perlu dilalui mahasiswa Institut Agama Islam

²⁵ Ana Puji Astuti and Anike Nurmalita Rps, 'Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja', *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3.1 (2014).

Negeri (IAIN) Parepare agar dapat menyandang gelar sesuai dengan disiplin ilmu yang digeluti antara lain:

- 1) Mengikuti perkuliahan,
- 2) Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM),
- 3) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
- 4) Penulisan Skripsi,
- 5) Ujian Komprehensif,
- 6) Munaqasah.²⁶

Tahap penyelesaian studi ialah para mahasiswa yang telah berada pada fase tugas akhir. Tugas akhir atau skripsi merupakan tugas yang mana begitu panjang dan proses pengerjaannya begitu rumit. Selain itu, dalam mengerjakan skripsi membutuhkan biaya, waktu, tenaga dan motivasi dan perhatian yang tidak sedikit. Tidak jarang, banyak mahasiswa yang mengalami kendala dan keterlambatan dalam menyelesaikan studi atau skripsi tersebut.

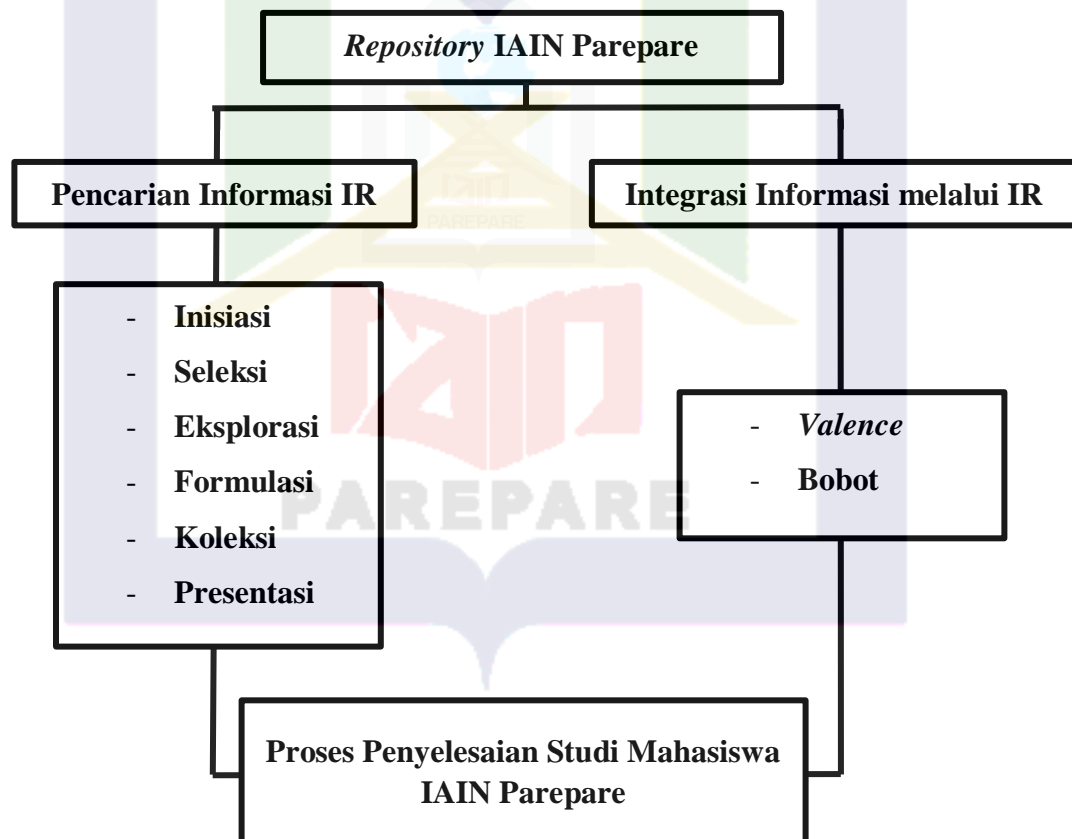
Sebagai tujuan akhir yang wajib dikerjakan seorang mahasiswa sebelum mendapat gelar sarjana sesuai bidang yang digeluti, segala kemampuan dan kesanggupan mahasiswa harus diusahakan untuk menyelesaikan tahapan skripsi. Karena akan mempengaruhi keterlambatan kelulusan mahasiswa dari universitas yang sedang dijalaninya. Kendala lain yang biasa menjadi alasan mahasiswa malas untuk mengerjakan skripsi yaitu sumber informasi atau referensi.

²⁶ Buku Monitoring Kemajuan Akademik Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare.

Keterbatasan buku dan referensi di perpustakaan yang terkait dengan penulisan skripsi, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari referensi. Hal ini membuat mahasiswa lebih memilih alternatif lain dalam memperoleh sumber informasi yang lebih efektif dan efisien yang menunjang dalam mengerjakan skripsinya.

D. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada proses pencapaian hasil dan tujuan penelitian dalam metode penelitian tentu dibutuhkan langkah-langkah spesifik sebagai pendukung, maka metode penelitian perlu mengikuti kaidah yang berlaku untuk memperoleh hasil valid, dalam hal ini metode penelitian memuat prosedur maupun proses penelitian mulai dari persiapan hingga penelitian itu berakhir.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian *Repository* Sebagai Sumber Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare) ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (empiris). Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian dengan mengumpulkan data dari suatu lingkungan alami untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dengan peneliti sebagai instrumen kunci.²⁷

Dengan demikian maka hasil penelitian berupa penggambaran secara rinci yaitu tentang pemanfaatan *repository* pada proses penyelesaian studi mahasiswa IAIN Parepare. Oleh karenanya peneliti menggunakan metode kualitatif sebab peneliti ingin secara mendalam mengenai *repository* IAIN Parepare sebagai sumber informasi proses penyelesaian studi mahasiswa.

²⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi titik sasaran dalam penelitian. Penelitian dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, yang beralamat di Jl. Amal Bhakti, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Adapun alasan peneliti memilih Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sebagai lokasi penelitian yaitu karena belum pernah dilaksanannya penelitian yang serupa terkait *repository* sebagai sumber informasi pada proses penyelesaian studi mahasiswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan telah memperoleh izin penelitian yang diterbitkan dari fakultas. Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan lamanya atau sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Adanya fokus penelitian penting dalam menentukan batasan-batasan guna mengarahkan suatu penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti tidak terjebak dalam jumlah data yang berlimpah yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini berfokus pada *repository* IAIN Parepare sebagai sumber informasi yang digunakan dalam rujukan penelitian dan pemanfaatannya pada proses penyelesaian studi mahasiswa. Kriteria subjek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif IAIN Parepare jenjang strata satu (S1).
2. Mahasiswa merupakan angkatan 2018 dan 2019.
3. Mahasiswa IAIN Parepare yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data utama dalam suatu penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui berbagai cara seperti survey, wawancara, eksperimen, dan sebagainya. Data primer dianggap lebih akurat sebab berasal dari data mentah yang ditemukan di lapangan. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif IAIN Parepare. Berikut adalah daftar mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Daftar Nama Informan

NO	NAMA INFORMAN	USIA	JENIS KELAMIN	PROGRAM STUDI
1	Muh. Fajar	24 tahun	Laki-laki	Perbankan Syariah
2	Ayu Ulan Dari	22 tahun	Perempuan	Komunikasi dan Penyiaran Islam
3	Juswanda Safitri	21 tahun	Perempuan	Komunikasi dan Penyiaran Islam
4	Nurhaliza	22 tahun	Perempuan	Ekonomi Syariah
5	Miftaahul Chaer Darwis	22 tahun	Laki-laki	Komunikasi dan Penyiaran Islam
6	Rahmiati	22 tahun	Perempuan	Komunikasi dan Penyiaran Islam

7	An'nisa Miranti Amri	22 Tahun	Perempuan	Pendidikan Agama Islam
8	Herviani	21 Tahun	Perempuan	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sumber: Data Pedoman tahun 2023

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang sejatinya telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini oleh peneliti dengan sengaja dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui beberapa sumber seperti buku, situs, maupun jurnal.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data konkret secara langsung di lapangan. Kunci keberhasilan dalam mengumpulkan data terletak pada peneliti sebagai pengamat, sebab peneliti akan melihat, mendengar dan merasakan suatu objek penelitian, lalu menyimpulkan apa yang diamatinya. Pengumpulan data melalui teknik observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung tampilan dan fungsi fitur yang tersedia pada *repository* IAIN Parepare melalui halaman website <http://repository.iainpare.ac.id>, selain itu pengamatan juga dilakukan pada proses pencarian informasi yang dilakukan oleh calon informan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan narasumber. Penggunaan pedoman wawancara dapat

membantu peneliti agar wawancara tetap searah dengan fokus penelitian. Hasil dari wawancara adalah mengenai persepsi atau ingatan informan terhadap suatu hal.²⁸ Pelaksanaan wawancara dilangsungkan dengan cara tatap muka (*face to face*) atau tidak langsung dengan memanfaatkan media komunikasi elektronis seperti telpon atau internet.

3. Dokumentasi

Agar pengumpulan data pada saat observasi maupun wawancara menjadi lebih kredibel, maka perlu dilakukan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud berupa foto atau gambar dan sejenisnya yang akan memberikan informasi lebih banyak dan multidimensi tentang hal yang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu adanya uji keabsahan data. Upaya pengabsahan hasil penelitian dilakukan untuk menghindari keraguan serta tuduhan penelitian yang mengatakan tidak ilmiah. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan peneliti dalam dengan menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil yang disajikan. Adapun uji kredibilitas data yang dimaksud yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah dikumpulkan sehingga lebih mengfokuskan pada data yang sudah ada sebelumnya. Perpanjangan pengamatan peneliti akan

²⁸ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Depok: PT Kanisius, 2021), h. 21.

memungkinkan terjadinya peningkatan derajat kredibilitas terhadap data yang dikumpulkan. Durasi perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, cakupan dan kepastian data. Apabila data yang telah diperiksa kembali telah benar atau dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

2. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi data adalah untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang didapat dari sumber-sumber yang berbeda. Pengecekan data dengan triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Cara triangulasi data penelitian yaitu: 1) membandingkan hasil pengamatan awal dengan pengamatan berikutnya, 2) membandingkan data hasil dari pengamatan dengan hasil dari wawancara, 3) membandingkan data hasil wawancara dengan hasil wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat penghimpunan data berlangsung dan setelah selesainya data dihimpun dalam kurung waktu tertentu. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu model interaktif (*interactive model*) yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilahan data, membuat uraian singkat, menggolong-golongkan data guna membentuk transkrip penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang ditemukan di lapangan

mungkin jumlahnya sangat banyak namun tidak semuanya relevan dengan penelitian. Oleh karenanya perlu segera dianalisis melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah semua data telah terkumpul, diolah, dan dianalisis. Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan harus didukung oleh data dan analisis yang akurat serta harus relevan dengan tujuan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *repository* sebagai sumber informasi proses penyelesaian studi mahasiswa IAIN Parepare. Peneliti meneliti dan bertanya melalui wawancara kepada mahasiswa tingkat akhir yang sedang berada pada tahap penyelesaian skripsi. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan lamanya yakni mulai 10 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023.

1. Strategi Pencarian Informasi Melalui *Institutional Repository* IAIN Parepare

Ditinjau dari aspek teori informasi dalam pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare, peneliti telah melakukan penelitian dan pengumpulan data berupa wawancara terhadap informan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh tersebut, peneliti menemukan beberapa data terkait masalah penelitian sebagai berikut:

a. Inisiasi (*initiation*)

Inisiasi adalah situasi dan kondisi dimana individu mulai merasakan kebutuhan informasi. Setiap mahasiswa membutuhkan informasi untuk mengetahui segala sesuatu, termasuk pada saat proses penyelesaian studi. Penyelesaian studi merupakan aktivitas akademis pada akhir masa studi yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi agar dapat dinyatakan lulus dalam jenjang tertentu. Tugas akhir ialah karya tulis ilmiah

hasil pengembangan intelektual mahasiswa secara mandiri dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dibawah bimbingan. Pada umumnya, di beberapa perguruan tinggi, tugas akhir yang dimaksud dapat berupa skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, setiap informan menyatakan bahwa dalam penyelesaian studi, pada tahap pengerjaan skripsi terdapat bagian-bagian yang sulit untuk dikerjakan seperti menyusun latar belakang masalah yang akan diteliti, penentuan teori serta metode penelitian yang akan digunakan serta pada saat melakukan wawancara penelitian. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan informan berikut:

“Menurut saya dalam penyelesaian studi (skripsi) saya, bagian yang paling sulit saya kerjakan adalah BAB III Proposal Skripsi bagian metode penelitian karena bagian ini membutuhkan contoh atau rujukan dari karya tulis ilmiah.”²⁹

Pernyataan informan diatas menjelaskan bahwa kesulitan yang dialaminya terletak pada bab ketiga yakni pada metode penelitian yang digunakan. Hal ini disebabkan pada bagian tersebut informan membutuhkan rujukan penelitian dari beberapa karya tulis ilmiah. Kesulitan serupa juga dialami oleh informan lainnya yakni membutuhkan referensi karya ilmiah berupa skripsi dan jurnal untuk menunjang skripsi yang sedang dibuatnya.

“Dalam penyelesaian skripsi yang paling sulit saya kerjakan itu adalah mencari referensi”³⁰

²⁹ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

³⁰ Juswanda Safitri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 31 Juli 2023.

Sebagaimana penjelasan informan An'nisa sebelumnya, pernyataan informan Juswanda diatas mengungkapkan bahwa sejak penulisan proposal skripsi baik penulisan bab satu pendahuluan hingga bab tiga metode penelitian, mahasiswa mengalami kesulitan tertentu dalam penyusunan skripsi terutama kesulitan menemukan referensi yang sesuai atau relevan dengan topik yang dingkat.

Referensi dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan oleh mahasiswa atau dosen sebagai peneliti dalam menulis karya ilmiah. Keberadaan referensi tentu menjadi hal yang harus tercantum dalam sebuah karya ilmiah sebagai landasan yang ditulis oleh seorang peneliti. seorang peneliti dapat membuktikan redibilitas tulisannya dengan adanya referensi yang tercantum. Hal ini dikarenakan referensi berperan penting dalam memperkuat argumen dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan wawancara di atas, disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa untuk mencari informasi muncul karena adanya kekurangan dan pengetahuan atau wawasan pikiran. Untuk mencapai kepuasan tersebut, memerlukan tindakan sehingga menimbulkan perilaku pencarian informasi.

b. Seleksi (*Selection*)

Seleksi mengacu pada tahap kedua pencarian informasi dimana mahasiswa mulai mengidentifikasi dan memilih informasi yang sesuai dengan kepentingannya. Pada tahap ini pula tindakan yang dilakukan mahasiswa bisa

termasuk membuat persiapan pencarian dari informasi yang ada. Seperti yang dikatakan Rahmiati, bahwa:

“Informasi yang paling sering saya cari adalah buku referensi untuk penulisan skripsi. Dan juga biasanya mencari teori yang relevan dengan skripsi yang saya ambil sebagai rujukan.”³¹

Era digitalisasi saat ini sangat mendukung terbentuknya platform-platform penyedia literatur ilmiah. Selain dapat diakses secara *online* juga tersedia secara gratis. Internet dapat dijadikan sebagai rujukan yang valid guna memperoleh referensi. Materi atau penelitian terdahulu yang relevan seperti jurnal online yang kredibel di internet tersedia melalui beberapa situs terpercaya. Oleh karenanya banyak akademisi yang beralih memanfaatkan media *online* dibanding literatur yang bersifat konvensional. Hal tersebut mendorong perpustakaan perguruan tinggi seperti UPT Perpustakaan IAIN Parepare turut serta menyediakan *repository* dalam layanan *e-library* guna pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswanya.

“Saya ingin mencari referensi yang bisa saya gunakan pada penelitian saya dan saya kiranya di *repository* IAIN Parepare terdapat hasil penelitian beberapa alumni, saya bisa mencari alur dari metode penelitian yang sesuai dengan yang saya gunakan.”³²

Data hasil penelitian di atas mengungkapkan bahwa alasan informan memilih *repository* IAIN Parepare sebagai sumber informasi untuk mencari referensi dengan memanfaatkan skripsi yang dihasilkan para alumni yang sesuai dengan alur dan metode penelitian yang digunakan. Skripsi yang

³¹ Rahmiati, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung LPM lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

³² Juswanda Safitri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 31 Juli 2023.

diambil dari website *repository* IAIN Parepare dinilai informan lebih relevan disebabkan karena berasal dari perguruan tinggi yang sama.

“Saya lebih mengutamakan membuka *repository* IAIN Parepare karena melihat dari format penulisan skripsinya karena jika melihat dari kampus lain maka itu skripsi yang dikerjakan akan berbeda dengan penulisan yang sudah ditentukan IAIN Parepare.”³³

Informan di atas menjelaskan bahwa lebih mengutamakan membuka *repository* IAIN Parepare untuk melihat format penulisan skripsi berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah (KTI) IAIN Parepare. Hal ini disebabkan apabila membuka *repository* kampus lain dan mengikuti format penulisan yang digunakan, tentunya skripsi yang telah disusun tidak sesuai atau berbeda dengan format penulisan yang ada pada pedoman KTI IAIN Parepare.

Merujuk pada Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi, muatan lokal (*local content*) terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademi seperti: skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, symposium, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, orasi ilmiah atau pidato pengukuhan, bulletin kampus, artikel yang dipublikasikan di media massa, publikasi internal kampus.³⁴ Berdasarkan data yang diperoleh, informan Miftaahul Chaer menyatakan bahwa karya ilmiah yang sering dicari di *repository* IAIN Parepare dalam menyelesaikan kesulitannya ialah skripsi yang serupa dengan tugas penelitiannya.

³³ Rahmiati, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung LPM lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

³⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2015. <<https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>> (9 Agustus 2023).

“Paling sering mencari skripsi yang serupa dengan yang sedang dibuat sehingga sebagai salah satu acuan atau referensi dalam menyelesaikan skripsi”.³⁵

Informan Nurhaliza juga mengungkapkan bahwa dalam mengakses *repository*, informan lebih dominan mencari contoh-contoh skripsi alumni.

“Hal yang paling banyak saya cari adalah contoh skripsi.”³⁶

Informan lainnya juga menyatakan bahwa karya tulis ilmiah khususnya skripsi merupakan hal yang paling sering dicari dalam membantu kesulitan yang sedang dihadapi.

“Tentu saja yang paling sering saya cari di *repository* IAIN Parepare adalah contoh karya tulis ilmiah (skripsi)”.³⁷

Berdasarkan beberapa data hasil wawancara informan diatas, dapat disimpulkan bahwa dibanding karya tulis ilmiah lainnya, literatur yang paling sering dicari di *repository* IAIN Parepare dalam membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi ialah skripsi yang sesuai atau serupa dengan masalah dalam judul skripsi yang dikerjakan. Sedangkan informasi yang paling sering dicari di *repository* IAIN Parepare adalah struktur penulisan skripsi agar skripsi yang dibuat berdasarkan aturan pedoman karya tulis ilmiah IAIN Parepare. Buku rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi alumni dapat dijadikan alternatif dalam memudahkan menemukan informasi yang berkaitan dengan tugas akhir yang sedang digarap. Langkah yang dapat dilakukan yaitu

³⁵ Miftaahul Chaer Darwis, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

³⁶ Nurhaliza, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Barugae pada 02 Agustus 2023.

³⁷ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

dengan melihat catatan kaki penulisan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut:

“Informasi yang paling sering saya, salah satunya juga mungkin yang paling sering saya cari yaitu buku rujukan yang dipake untuk menulis skripsi tersebut. Saya lihat catatan kakinya. Yang paling sering sih menurut saya. Yang saya lihat di *repository*. Saya cari skripsi kemudian skripsinya saya lihat format penulisannya, itu saja kalo saya. Berserta juga teori-teori yang digunakan yang relevan dengan skripsi saya yang saya ambil sebagai rujukan.”³⁸

c. Eksplorasi (*exploration*)

Eksplorasi adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan untuk mencari atau melakukan penjelajahan. Perasaan ketidakpastiaan, kebingungan serta keraguan sering kali bertambah pada tahap ini disebabkan adanya penemuan informasi yang tidak cocok dengan konsep sebelumnya. Sering kali ketika mencari informasi dengan mengakses *repository* tentunya apa yang dicari tidak langsung didapatkan. Beberapa informan mengaku perlu mengulang-ulangi kata kunci yang digunakan untuk menemukan data yang relevan dengan topik penelitiannya. Kata kunci ialah suatu frasa yang menonjol pada judul, abstrak, serta catatan isi yang menjadi sebuah kata penting untuk menjelaskan hal yang paling banyak dicari oleh seseorang. Kata kunci inilah yang dimasukkan pada kolom pencarian. Dengan menggunakan kata kunci, informasi yang hendak dicari akan lebih mudah ditemukan.

“Cukup sering. Iya kak biasa saya ulang-ulang ketika saya menggunakan kata kunci namun tidak mendapat informasi maka saya menggunakan kata kunci hanya mengganti satu katanya misal Analisis

³⁸ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

Relevansi tapi tidak ada yang muncul maka saya cari analisis keterkaitan.”³⁹

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, diketahui informan sering mengulang kata kunci sesuai variabel penelitian untuk mencari informasi. Akan tetapi terkadang informan masih tidak menemukan informasi yang berkaitan. Untuk mengatasi hal tersebut informan mengganti kata kunci yang digunakan sebelumnya dengan menggunakan sinonim kata sehingga tidak mengubah makna pesan dalam kata kunci.

“Setiap kali saya mencari informasi yang saya butuhkan untuk penelitian saya, kata kunci yang saya gunakan adalah kata kunci yang sama berkali-kali. Sering. Kalo misalnya skripsi saya terkait misal investasi, ya kata kunci yang gunakan ya investasi sampai saya cari informasi yang relevan. Cuma satu kata kunci yang saya gunakan, tidak mengganti-ganti kata kunci tersebut.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, tidak terhitung seberapa sering informan mengulang kata kunci untuk menemukan informasi yang sesuai dengan penelitiannya, informan hanya menggunakan satu kata kunci. Hal ini dilakukan agar informan menemukan informasi yang sesuai dan benar-benar tepat maupun mirip dengan penelitian informan. Informan tidak ingin mendapatkan informasi yang kurang tepat untuk meminimalisir revisi pada kesalahan menyusun proposal maupun skripsi, mengingat informasi yang dijadikan rujukan penelitian akan diperlihatkan kepada dosen pembimbing saat konsultasi .

“Saya termasuk juga sering membuka link yang berbeda dalam mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian saya dikarenakan

³⁹ Juswanda Safitri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 31 Juli 2023.

⁴⁰ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

saya belum puas mendapatkan informasi pada link yang telah saya akses/buka sehingga saya perlu untuk membuka lagi link yang berbeda sebanyak-banyaknya dari website *repository* IAIN parepare sehingga saya mendapatkan banyak referensi dan rujukan dalam mencari informasi yang saya inginkan yang nantinya akan saya kumpulkan dan pilah-pilah lagi yang mana yang paling tepat untuk dimasukkan sebagai referensi dalam penelitian skripsi saya.”⁴¹

Untuk mendapatkan data yang benar-benar relevan perlu untuk membuka link yang tersedia di *repository* berdasarkan kata kunci sesuai variabel dari penelitian. Dari sekian banyak link yang tersedia, terkadang informan membuka link yang sama sekadar membaca ulang dan memastikan relevansi penelitian. Informan juga membuka link berbeda yang berkaitan dengan penelitiannya sebab belum memenuhi kepuasan informasi pada link yang telah diakses sebelumnya.

“Saya membuka link *repository* IAIN Parepare tidak sering. Namun, membukanya karena ketika saya mendapatkan apa yang saya cari maka saya langsung download dan membacanya kemudian menarik hal yang sesuai dengan skripsi saya. Jadi hanya sesekali membuka link karena lebih sering mendownload tulisan.”⁴²

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa informan ketika mencari informasi di *repository* tidak sering membuka link yang tersedia namun hanya membuka ketika memperoleh apa yang dicari. Sebelum membaca keseluruhan isi skripsi, informan dapat membaca abstrak setelah membuka link judul penelitian terlebih dahulu lalu mendownloadnya jika sesuai dengan data yang diperlukan.

⁴¹ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

⁴² Rahmiati, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung LPM lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

“Saya tidak sering membuka link *repository* sih karena saya ketika mendapat skripsi, atau tulisan yang relevan dengan apa yang saya ingin tulis saya mendownload tulisan tersebut. Kecuali memang tulisan tersebut tidak bisa didownload, saya sering membuka. Tapi sejauh ini di *repository* IAIN Parepare ingat saya semua tulisan bisa di download jadi saya lebih sering mendownload kemudian membacanya secara tuntas baru menarik hal yang relevan dengan skripsi saya dengan tulisan yang ingin saya kerjakan. Jadi bukan sering, tidak sering membuka link sih. Kalo saya jarang malah, karna saya mendownload.”⁴³

Tidak semua dokumen penting seperti skripsi dapat diakses secara umum. Beberapa file terkunci dan membutuhkan login untuk mendownloadnya karena memiliki hak cipta atau perlindungan khusus dari penulisnya. Hal tersebut mengakibatkan banyak mahasiswa mengalami kendala saat mencari referensi. Namun berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui informan tidak sering membuka link yang tersedia di *repository*. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan file skripsi di *repository* yang didukung oleh Eprints dapat dilakukan tanpa login sehingga sangat memudahkan pengunjung yang mengaksesnya. Informan sebagai pengunjung hanya perlu membuka situs *repository* IAIN Parepare dan mencari file dokumen tersebut. Selanjutnya membuka sebagai *preview* lalu mengunduh file untuk mendapatkannya.

d. Formulasi (*formulation*)

Tahap formulasi yaitu tahap mulai menentukan strategi penelusuran informasi dan menetapkan batasan arti pencarian dan kriteria untuk menentukan kesesuaian. Pada tahap ini mahasiswa mulai memilih gagasan

⁴³ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

dari informasi untuk membentuk perspektif yang fokus. Memilah perlu dilakukan mahasiswa terhadap data atau informasi yang diperoleh. Pemilihan data mana yang akan digunakan dan mana yang tidak perlu. Dengan kata lain, pilihan berkaitan erat dengan pengurangan atau alternatif yang mungkin muncul. Langkah ini akan sangat jelas jika mencari informasi secara online seperti halnya *repository*. Jajaran indek kata kunci ditampilkan oleh hasil pencari awal, mahasiswa bisa memilih, mengevaluasi, dan menetapkan informasi apa yang akan diambil untuk mendukung penelitian yang sedang dikerjakan.

“Membaca abstrak penelitian yang menjelaskan alur penelitian karena abstraknya ditampilkan sebelum di *download*.”⁴⁴

Abstrak merupakan salah satu komponen utama dari karya tulis ilmiah. Abstrak menyajikan informasi singkat yang menggambarkan keseluruhan isi dalam karya tulis. Abstrak memuat pokok masalah, tujuan, metode, data, serta kesimpulan dalam bentuk paragraf. Informan sebagai pembaca dapat mengetahui gambaran besar skripsi tanpa harus membaca secara keseluruhan tulisan yang jumlahnya berlembar-lembar. Dengan demikian informan bisa menghemat waktu dalam mencari, memilah dan mengumpulkan suatu informasi.

“*Simple* saja sih. Saya membuka sedikit, membaca abstrak, kalau saya membaca abstrak masih belum jelas, kalau saya menganggap oh ini relevan dengan skripsi saya, saya bisa ambil sebagai rujukan, saya memfilter dan mengambil, memilih yang relevan dengan skripsi saya

⁴⁴ Juswanda Safitri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 31 Juli 2023.

yang bisa saya ambil sebagai rujukan. Begitu cara saya menyeleksi informasi.”⁴⁵

Tidak jauh berbeda dengan data diatas, informan lain juga mengungkapkan hal serupa dengan memanfaatkan abstrak penelitian yang ditampilkan di awal sebelum membuka atau mengunduh secara keseluruhan skripsi. Hal ini juga dapat meminimalisir penggunaan penyimpanan memori secara berlebihan.

“Sederhana saja. Dengan membaca ulang abstraknya jika melihat sudah relevan dengan skripsi maka saya ambil sebagai rujukan dengan memfilter yang diperlukan saja.”⁴⁶

Ketika membuka karya tulis ilmiah, abstrak menjadi bagian yang pertama kali akan dibaca. Abstrak ditulis sebagai ringkasan dan tidak boleh bertentangan dengan isi tulisan yang sebenarnya. Dengan kata lain, abstrak tidak memuat informasi baru maupun opini tambahan yang tidak perlu. Apabila informan tidak menemukan informasi yang dicari setelah membaca abstrak, informan bisa mencari referensi dari skripsi lainnya dengan halaman abstrak saja.

e. Koleksi (*collection*)

Koleksi yaitu mahasiswa mengumpulkan informasi yang telah ditemukan. Mahasiswa berfokus pada memperoleh informasi yang dibutuhkan, menilai informasi yang telah diperoleh, dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhannya.

⁴⁵ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

⁴⁶ Rahmiati, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung LPM lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

“Iya, saya mendapatkan data terkait penelitian saya. Penelitian saya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen *one group pre-test – post-test*. Saya menemukan banyak skripsi yang menggunakan metode penelitian yang agak mirip, mendekati, bahkan sama persis dengan penelitian saya sehingga data dari mengakses *repository* dapat saya gunakan sebagai acuan, rujukan, referensi dalam mengerjakan skripsi saya. Maka dari itu, ketika mengakses *repository* IAIN Parepare saya mendapatkan data maupun referensi terkait penelitian saya.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, informan mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang digarap. Melalui *repository* IAIN Parepare, informan menemukan banyak skripsi alumni yang menggunakan metode penelitian yang serupa.

Meskipun perpustakaan IAIN Parepare berdiri sejak lama dan telah mengalami pergantian nama, namun *repository* IAIN Parepare baru diadakan pada tahun 2018. Sehingga dapat dikatakan *repository* IAIN Parepare ini masih terbilang baru. Apalagi di awal pengadaanya dilakukan hanya untuk sekedar mengarsipkan skripsi mahasiswa. Jumlah item yang tersedia masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya yang lebih dulu menggunakan *institutional repository*. Sehingga, tidak menutup kemungkinan data yang dicari tidak sepenuhnya ada di *repository* IAIN Parepare, seperti yang dialami oleh informan berikut:

“Mendapatkan, tapi tidak sepenuhnya yang dibutuhkan ada pada *repository* IAIN Parepare.”⁴⁸

⁴⁷ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

⁴⁸ Miftaahul Chaer Darwis, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

Data hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa informan mendapatkan data yang dicari ketika mengakses *repository*, namun tidak sepenuhnya apa yang dibutuhkan terdapat di *repository* IAIN Parepare.

f. Presentasi (*presentation*)

Presentasi ialah proses menyerap semua data dan informasi yang diterima hingga merasa telah menerima semua data dan informasi tersebut. Presentasi merupakan akhir dari proses pencarian informasi dan merupakan tahap dimana mahasiswa dapat mengekspresikan kepuasan mereka (puas atau kecewa) terhadap pencarian informasi yang telah mereka lakukan. Informan dapat menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dan dievaluasi sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.

“Dapat menerapkan apa yang di dapat dari *repository* IAIN Parepare kepada penulisan skripsi saya seperti struktur ataupun penjelasan yang diperlukan.”⁴⁹

Data hasil wawancara tersebut di atas menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dan dikumpulkan informan dapat diterapkan dalam penulisan skripsi. Selain itu, berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh, informan menyatakan konten *repository* IAIN Parepare cukup membantu namun tetap membutuhkan bantuan literatur dari sumber lainnya.

“Cukup membantu tapi hanya sekedar cukup, selebihnya bantuan dari aspek lain seperti buku ataupun literatur lainnya di internet”⁵⁰

⁴⁹ Miftaahul Chaer Darwis, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

⁵⁰ Miftaahul Chaer Darwis.

Kuantitas, ragam dan keterbaruan konten menjadi masalah utama sehingga informan membutuhkan bantuan dari aspek lain dalam menunjang literatur penelitiannya. Pada umumnya, mahasiswa mengakui bahwa konten yang mereka inginkan justru lebih mudah mereka peroleh dari mesin pencari biasa seperti Google *Scholar*. Sedangkan mengunjungi perpustakaan menjadi pilihan terakhir ketika pemerolehan informasi dari internet tidak menyanggupi atau tidak terpenuhi akan kebutuhannya.

“iya, jika saya mengakses *repository* IAIN Parepare akan membantu mengatasi kesulitan saya dalam penyelesaian studi (skripsi). Bahkan, bagi saya mengakses *repository* IAIN Parepare sangat membantu saya untuk mengatasi kesulitan saya ketika tidak menemukan informasi, referensi dan contoh dari mengakses website lain yang ada di internet. Apalagi, *repository* IAIN Parepare berisi banyak informasi yang dapat saya jadikan rujukan penelitian saya dan sesuai dengan pedoman KTI IAIN Parepare. Selain itu, banyak informasi berupa file skripsi terorganisir yang diakses dari *repository* IAIN Parepare yang mendekati dan mirip dengan penelitian saya sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan saya dalam penyelesaian studi (skripsi) saya.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas informan menyatakan *repository* IAIN Parepare membantu mengatasi kesulitan informan ketika kebutuhan informasinya belum terpenuhi saat mengakses website lain. Pengorganisasian informasi dalam *repository* IAIN Parepare sudah cukup baik, sehingga informan lebih mudah menemukan topik penelitian yang serupa dengan dibutuhkan informan. Ditambah dengan hadirnya fitur *browsing* yang memungkinkan informan dan pengguna lainnya menelusuri berdasarkan fakultas.

⁵¹ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

“Ya sangat. Bagaimana ya saya mengkategorikannya. Sangat membantu untuk menyelesaikan kesulitan saya *repository* IAIN Parepare ini. Salah satu contoh yang sering saya angkat dalam pertanyaan anda ya format penulisan. Ketika saya mungkin salah dalam format penulisan itu agak agak menyalahi aturan teknis yang telah di buat di IAIN Parepare. Makanya *repository* IAIN Parepare sangat membantu saya untuk mengatasi kesulitan dalam penulisan skripsi.”⁵²

Data hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa *repository* IAIN Parepare sangat membantu informan dalam proses penyelesaian tugas akhir dari segi format penulisan skripsi. Secara lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan pedoman dan panduan serta informasi yang dibutuhkan melalui *repository*. Namun, kecepatan pencarian data dalam masing-masing *repository* tidak lain tergantung pada kemampuan pemustakanya dalam memiliki keterampilan teknis penelusuran.

2. Informasi dari *Repository* Dimanfaatkan untuk Penyelesaian Studi Mahasiswa IAIN Parepare

Ditinjau dari aspek teori integrasi informasi, peneliti telah melakukan penelitian dan pengumpulan data berkaitan dengan informasi dari *institutional repository* IAIN Parepare dimanfaatkan untuk penyelesaian studi mahasiswa berupa wawancara terhadap informan. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh tersebut, peneliti menemukan beberapa data terkait masalah penelitian sebagai berikut:

a. *Valence*

Valence informasi mengacu pada arahan apakah informasi mendukung atau menyangkal keyakinan seseorang. Mengukur *valence* dapat dilakukan

⁵² Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

dengan mengevaluasi kepercayaan seseorang terhadap informasi yang telah dimiliki sebelumnya dan informasi yang baru ditemukan. Mahasiswa membutuhkan informasi untuk keperluan memperkaya pembahasan terhadap masalah yang sedang atau akan diteliti. Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan antar informasi baru dengan informasi yang telah ada pada struktur kognitif informan.

“Iya saya mendapatkan informasi terkait penelitian saya sebelum membuka *repository* IAIN. Karna hal yang paling utama yang diajarkan oleh beberapa dosen-dosen saya itu di *Google Scholar* jadi saya mendapatkan informasi terkait penelitian saya sebelum membuka *repository* IAIN Parepare.”⁵³

Dari data hasil wawancara peneliti, informan membenarkan telah memperoleh informasi dari sumber lain sehingga dapat dikatakan informan telah memiliki informasi awal terkait topik penelitian yang sedang dikerjakan sebelum menggunakan website *repository* IAIN Parepare untuk mencari data atau informasi.

“Ya. Sudah, tetapi kadang tidak terlalu jelas.”⁵⁴

Data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa informan telah mendapatkan informasi awal namun dinilai masih kurang sehingga membutuhkan informasi yang lebih jelas dan akurat.

⁵³ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

⁵⁴ Ayu Ulan Dari, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 2 tanggal 31 Juli 2023.

“Iya, ketika saya menemukan kesulitan saya pastinya membuka website *repository* IAIN Parepare agar saya mendapat gambaran dan menemukan solusi dari kesulitan yang saya dapatkan sehingga memudahkan saya dalam menyusun dan mengerjakan skripsi saya.”⁵⁵

Data dari informan diatas menunjukkan bahwa ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi, infoman mengakses website *repository* IAIN Parepare dengan tujuan memperoleh gambaran dan menemukan solusi dari kesulitan yang dialami. Dengan demikian akan memudahkan informan dalam menggarap tugas akhir atau skripsinya.

“Sebenarnya sih pada saat kesulitan saya memang mencari referensi di google scholar untuk melihat, mencari tahu, memvalidasi skripsi saya, apakah sudah benar skripsi saya sesuai dengan alur yang telah di tentukan termasuk dalam hal ini *repository* IAIN Parepare. Biasanya saya melihat *repository* IAIN Parepare lebih khusus di format penulisan ketika saya agak takut misalnya melihat skripsi kampus lain tapi tidak sesuai dengan format penulisan yang ada di IAIN Parepare. Makanya saya ikuti, saya buka *repository* untuk mengikuti format penulisan mahasiswa yang telah selesai di IAIN Parepare.”⁵⁶

Bersadarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa informan ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi memilih mengakses Google *scholar* untuk mencari informasi. Google *scholar* merupakan mesin pencari literatur ilmiah online yang sangat populer dikalangan akademisi yang memuat atikel, jurnal, buku, makalah dan lainnya. Adapun *repository* IAIN Parepare termasuk salah satu sumber informasi yang digunakan informan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengerjaan skripsi dengan melihat format penulisan karya tulis ilmiah IAIN Parepare. Meski demikian *repository*

⁵⁵ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

⁵⁶ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

IAIN Parepare memberikan kemudahan dalam menelusuri suatu judul tugas akhir, dengan terhubung ke internet maka pengguna dapat menggunakan *website* ini dan menemukan informasi yang dibutuhkan bahkan bisa lebih dari yang dicari.

“Saya sendiri sebagai mahasiswa akhir yang beberapa kali telah mengakses dan mencari informasi di *repository* IAIN Parepare sangat merasakan manfaat dari *website* tersebut, yang tadinya ada kesalahan dari pengerjaan proposal saya maka dengan mencari informasi dari *website* tersebut dapat meminimalisir kesalahan (revisi) saya dalam pengerjaan proposal dan skripsi saya.”⁵⁷

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diatas, informan menyatakan bahwa manfaat yang diperoleh dari mengakses informasi melalui *website repository* IAIN Parepare sangat berdampak pada penyusunan proposal dan skripsinya, hal ini dilihat dari kemampuan informan meminimalisir kesalahan setelah mengakses *repository* IAIN Parepare.

“Ya sebagai sumber informasi dari setiap karya tulis yang ada di IAIN Parepare, saya menganggap sih ini sebagai kewajiban mungkin ya dari setiap perguruan tinggi. Jadi ini sih sesuatu yang wajar-wajar saja. Yang bahaya itu kalau tidak ada *repository* dari kampus. Nanti tidak ada yang bisa dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswanya. Jadi ini hal yang wajar-wajar saja sih. Dan sejauh ini tidak pernah ada kesulitan untuk mengakses linknya jadi normal-normal saja dan baik-baik saja sih *repository* yang ada di IAIN Parepare.”⁵⁸

Dari data hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa informan menganggap keberadaan *repository* sebagai sesuatu yang lumrah dimiliki perguruan tinggi termasuk IAIN Parepare. Mengingat *repository* merupakan

⁵⁷ An'nisa Miranti Amri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Lab Bahasa IAIN Parepare tanggal 31 Juli 2023.

⁵⁸ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

hasil karya intelektual dari sebuah komunitas atau lembaga tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan rujukan.

“Menurut saya isi dari *repository* harus lebih dikembangkan lagi.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa jumlah koleksi *repository* IAIN Parepare perlu segera ditambah dengan mengunggah koleksi terbaru untuk lebih menunjang penelitian skripsi yang disusun mahasiswa.

“Lumayan mendukung keyakinan yang telah saya miliki khususnya di bab tiga. Misal saya bingung bab tiga, metodologi yang saya angkat bagaimana step by stepnya dan terlalu banyak penyebaran informasi terkait bagaimana bab tiga penelitian saya. Dari situ saya membuka beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian saya di IAIN Parepare. Saya bandingkan, saya bandingkan, saya bandingkan. Itu menjadi pendukung keyakinan saya ketika menulis skripsi, oh ini nih yang mayoritas digunakan jadi ini yang saya gunakan juga..”⁶⁰

Data hasil penelitian diatas menyatakan bahwa informasi yang informan peroleh melalui website *repository* IAIN Parepare mendukung keyakinan yang telah ada sebelumnya. Hal tersebut mendorong informan menggunakan informasi yang telah didapatkan sebagai rujukan penelitian.

“Sebelum saya cek *repository*, saya cek di cendekia kemudian saya cek di *repository* contoh skripsinya orang. Tentu berbeda dengan apa yang saya baca di cendekia dengan yang di *repository*. Karena yang di *repository* agak mudah ka pahami, makanya terkadang yang saya ambil itu di *repository*.”⁶¹

Kebermanfaatan diartikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi atau sistem tertentu akan meningkatkan kinerja.

⁵⁹ Herviani, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* via Whatsapp tanggal 31 Juli 2023.

⁶⁰ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

⁶¹ Nurhaliza, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Barugae pada 02 Agustus 2023.

Data hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa informan meyakini bahwa penggunaan koleksi *repository* akan meningkatkan kinerja dan sangat bermanfaat untuk pemustaka.

“Iya karena *repository* IAIN Parepare berisi skripsi alumni sehingga lebih mendukung dari referensi yang lain yang hanya menyediakan jurnal.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh informan melalui skripsi yang ada di *repository* IAIN Parepare lebih mendukung keyakinan dengan pengetahuan dasar yang telah dimiliki informan sebelumnya.

b. Bobot

Bobot informasi menunjukkan kegunaan dari kredibilitas informasi. Bobot informasi dapat diukur dengan mengevaluasi informasi dalam presentasi informatif, seperti keakuratan dan relevansi informasi.

“Ya relevan tetapi masih ada beberapa kekurangan menurut saya isi dari beberapa jurnal di sana isinya kurang jelas dalam memaparkan materinya.”⁶³

Berdasarkan data hasil wawancara diatas, informan menyatakan bahwa informasi yang diperoleh melalui *repository* relevan dengan penelitiannya namun terdapat beberapa koleksi yang dinilai kurang jelas.

“Kalo relevansi sih masih mungkin bisa saya katakan iya masih relevan beberapa, beberapa hal yang saya akses. Kejelasan juga mungkin jelas ya rata-rata skripsi yang saya akses. Tapi kalo keakuratan, apakah

⁶² Juswanda Safitri, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 31 Juli 2023.

⁶³ Ayu Ulan Dari, Mahasiswi IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 2 tanggal 31 Juli 2023.

sumbernya akurat, saya tidak mengukur hal tersebut karna referensi saya masih minim.”⁶⁴

Data yang diperoleh peneliti diatas menyatakan bahwa informasi yang tersedia di website *repository* IAIN Parepare memiliki relevansi dengan topik penelitian informan sehingga membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

“Menurut saya kualitasnya sudah bagus, mungkin yang kurang hanyalah pada kurangnya skripsi yang baru, kebanyakan 2022 dan 2023 belum dimasukkan sehingga sulit mencari informasi yang update.”⁶⁵

Kenyamanan pengguna saat memanfaatkan fasilitas dalam *repository* menjadi indikator penentu dari kualitas *repository* insitusi. Dokumen yang telah diunggah tentunya sudah melalui proses *peer reviewed* sebelumnya. Sehingga dapat dipastikan kualitas dan kredibilitas publikasi akademik. Informan mengeluhkan lambatnya *repository* IAIN Parepare untuk selalu memperbaharui koleksinya. Mengingat di IAIN Parepare sendiri periode wisuda terjadi selama dua periode dalam setahun, seharusnya tiap periode wisuda *repository* IAIN Parepare selalui memperbaharui koleksinya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan analisis singkat hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dan menjawab apa yang tertera di rumusan permasalahan.

⁶⁴ Muh. Fajar, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* Via Whatsapp tanggal 03 Agustus 2023.

⁶⁵ Miftaahul Chaer Darwis, Mahasiswa IAIN Parepare, *Wawancara* di Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lantai 1 tanggal 08 Agustus 2023.

1. Strategi Pencarian Informasi Melalui *Institutional Repository* IAIN Parepare

Institutional repository IAIN Parepare sebagai penyedia informasi sehingga berperan sebagai sumber rujukan ilmiah serta wadah bagi para pemustakanya sebagai penunjang proses pembelajaran. Fungsi dari *repository* diantaranya yaitu untuk pencarian koleksi, unggah tulisan mandiri, dan yang terpenting yaitu sebagai sumber pembelajaran bagi seluruh sivitas akademika.

Hal yang menjadi kata kunci atau penemuan dalam penelitian pada strategi pencarian informasi melalui *repository* IAIN Parepare adalah format penulisan, skripsi alumni, abstrak, kata kunci variabel, dan *download*. Website *repository* IAIN Parepare yang memiliki tampilan sederhana memudahkan mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi. Namun, masih saja terdapat kendala yang dihadapi mahasiswa ketika mengaksesnya seperti kurangnya pengetahuan mengenai fungsi fitur yang ada serta akses link artikel yang tidak bisa dibuka serta kendala lainnya.

Berdasarkan teori informasi Shannon-Weaver mengedepankan aspek komunikasi pada manusia yang mana memiliki tujuh elemen utama yang saling berhubungan yakni sumber informasi, pengirim, pesan, saluran, penerima, tujuan dan gangguan.⁶⁶ Proses komunikasi yang terjadi pada penelitian ini adalah antara penulis karya ilmiah dengan pembacanya. Penulis yang karyanya termuat dalam *repository* IAIN Parepare sebagai sumber informasi memproduksi pesan berupa tulisan. Pemancar adalah mekanisme bahasa yang menghasilkan kata-kata atau kalimat sebagai lambang dalam

⁶⁶ Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 1* (Jakarta: Kencana, 2016).h.618.

bentuk tertulis. Sementara yang berfungsi sebagai saluran adalah gawai atau laptop. Mahasiswa sebagai pembaca merupakan penerima pesan.

Teori informasi berasumsi bahwa kita memperoleh informasi jika kita memperoleh kepastian tentang suatu kejadian. Pencarian informasi berkaitan erat dengan kebutuhan akan informasi dan mengurangi ketidakpastian. Dalam penelitian ini, kegiatan pencarian informasi mahasiswa didorong oleh keadaan dimana mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan yang kurang sehingga berkeinginan untuk menambah referensi informasi mengenai sesuatu. Ada enam komponen yang digunakan untuk melihat strategi pencarian informasi mahasiswa melalui *institutional repository* IAIN Parepare.

Pertama, inisiasi merupakan situasi dan kondisi dimana individu mulai merasakan kebutuhan informasi. Mahasiswa menyadari bahwa dirinya berada dalam kesulitan dan merasakan kebutuhan informasi terkait dengan konteks permasalahan penelitian yang dihadapi. Tahap ini ditandai dengan perasaan ketidakpastiaan dalam diri mahasiswa seperti bingung dan gelisah. Kondisi ketidakpastiaan inilah yang pada akhirnya mendorong mahasiswa untuk melakukan pencarian informasi. Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan peneliti mengacu pada proses wawancara terhadap informan, secara keseluruhan dengan persepsi dan pendapat yang dikemukakan disimpulkan bahwa ketika berbicara mengenai penyelesaian studi, mahasiswa memiliki kesulitan mengerjakan skripsi pada bagian tertentu namun dominan terjadi pada masalah menemukan referensi yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Mahasiswa dalam mencari informasi meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi.

Kedua, seleksi merupakan proses mengidentifikasi informasi yang akan dicari. Mahasiswa mulai mengenali dan memilih berbagai topik berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk ditelusuri lebih lanjut. Pada tahap ini, mahasiswa mulai menentukan sumber dan saluran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Langkah awal dalam penyusunan skripsi mahasiswa ialah mengetahui format penulisan dengan mengakses pedoman penulisan karya tulis ilmiah atau dengan melihat format skripsi alumni yang tersedia di *repository*. Dari segi koleksi, dapat dikatakan mahasiswa lebih sering menggunakan skripsi mencari informasi. Oleh karena itu, mahasiswa melalui *repository* IAIN Parepare menjadi solusi alternatif untuk menemukan skripsi alumni yang dianggap relevan.

Ketiga, eksplorasi adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan untuk mencari atau melakukan penjelajahan. Untuk mendapatkan data relevan secara efisien, penelusuran informasi dilakukan mahasiswa dengan memanfaatkan kata kunci variabel. Strategi yang diterapkan para informan sebagian besar mirip yaitu menggunakan kata kunci berulang-ulang. Tujuan penggunaan kata kunci untuk mereduksi informasi yang diterima informan. Sehingga hanya akan menampilkan *link* literatur yang betul-betul mengarah pada topik yang relevan. Akan tetapi terkadang informan masih tidak menemukan informasi yang berkaitan.

Komponen ke empat yaitu formulasi, mahasiswa akan melakukan tindakan penelusuran dan pencarian informasi yang relevan terkait dengan topik permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini mahasiswa mulai memilih

gagasan dari informasi untuk membentuk perspektif yang fokus. Penyajian abstrak adalah suatu bentuk transmisi informasi dari sumber dalam hal ini adalah skripsi atau jurnal yang ditampilkan pada laman *website repository* IAIN Parepare kepada penerima yaitu para pemustaka. Dengan adanya abstrak, mahasiswa sebagai pemustaka dapat menghemat banyak waktu dalam memilih, mengevaluasi, dan menetapkan informasi yang akan dijadikan rujukan penelitian. Selanjutnya, untuk memperoleh informasi secara keseluruhan maka langkah yang perlu diambil yakni dengan mengunduh *link* teks lengkap (*full text*).

Kelima, koleksi ialah langkah mahasiswa mengumpulkan informasi yang telah ditemukan. Mahasiswa berfokus pada memperoleh informasi yang dibutuhkan, menilai informasi yang telah diperoleh, dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhannya. Sebagian mahasiswa mengaku mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang digarap. Melalui *repository* IAIN Parepare, mahasiswa menemukan banyak skripsi alumni yang menggunakan metode penelitian yang serupa. Jumlah item yang tersedia masih relatif sedikit jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya yang lebih dulu menggunakan *institutional repository*. Sehingga, tidak menutup kemungkinan data yang dicari tidak sepenuhnya ada di *repository* IAIN Parepare,

Komponen keenam yaitu presentasi atau akhir dari proses pencarian informasi dan merupakan tahap dimana mahasiswa dapat mengekspresikan kepuasan mereka terhadap pencarian informasi yang telah mereka lakukan.

Pengorganisasian informasi dalam *repository* IAIN Parepare sudah cukup baik, sehingga mahasiswa lebih mudah menemukan topik penelitian yang serupa dengan dibutuhkan mahasiswa. Informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dapat diterapkan dalam penulisan skripsi mahasiswa. Selain itu, konten *repository* IAIN Parepare cukup membantu namun tetap membutuhkan bantuan literatur dari sumber lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komponen-komponen yang terdapat dalam teori ini baik itu inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi, maupun presentasi sangat berkaitan dengan *repository* sebagai sumber informasi proses penyelesaian studi mahasiswa yang menjelaskan strategi pencarian informasi melalui website *repository* IAIN Parepare.

2. Informasi dari *Repository* Dimanfaatkan untuk Penyelesaian Studi Mahasiswa IAIN Parepare

Hasil penelitian menunjukkan penilaian yang positif dilihat dari tanggapan yang diberikan informan sehingga dapat dikatakan bahwa informasi yang diperoleh setelah mengakses *repository* IAIN Parepare mendukung kepercayaan yang telah ada pada mahasiswa dan dapat meningkatkan pemahaman berkaitan dengan topik penelitiannya.

Teori yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah teori integrasi informasi yang di kemukakan oleh Martin Fishbein (1973).⁶⁷ Pendekatan penggabungan informasi dalam komunikasi berfokus pada cara mengakumulasikan dan mengatur informasi tentang objek, semua orang,

⁶⁷ Stephen W. Littlejohn, *Teori Komunikasi Manusia (Theories of Human Communication)*.

situasi, dan ide yang membentuk sikap atau kecenderungan untuk bertindak positif atau negatif terhadap beberapa objek adalah asumsi dasar dalam teori ini.

Sikap seseorang dipengaruhi oleh dua variabel yaitu arah kecenderungan (*valence*) dan bobot nilai terhadap informasi. Pertama, variabel *valence* ini menentukan bagaimana sikap mahasiswa dalam menerima informasi yang diperoleh terhadap kepercayaan. Apabila informasi yang diperoleh mendukung kepercayaan maka sikapnya akan positif, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui mahasiswa telah memperoleh informasi dari sumber lain sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memiliki informasi awal terkait topik penelitian yang sedang dikerjakan sebelum menggunakan website *repository* IAIN Parepare untuk mencari data atau informasi.

Semakin banyak usaha informan mengumpulkan data akan semakin banyak informasi yang dimilikinya. Informan mengaku mendapatkan data yang diinginkan setelah mengakses *repository* IAIN Parepare namun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi informan. Meski demikian keberadaan *repository* IAIN Parepare dirasa cukup menunjang penyelesaian skripsi. Informasi yang diperoleh informan melalui website *repository* IAIN Parepare mendukung keyakinan yang telah ada sebelumnya. Hal tersebut mendorong informan menggunakan informasi yang telah didapatkan sebagai rujukan penelitian.

Selanjutnya, pada variabel bobot, ini berkaitan dengan fungsi kredibilitas terhadap informasi. Apabila informasi yang diterima dianggap benar maka akan menambah nilai sikap mahasiswa terhadap kepercayaannya, begitupun sebaliknya. Informasi yang tersedia di website *repository* IAIN Parepare memiliki relevansi dengan topik penelitian informan sehingga membantu memecahkan masalah yang dihadapinya. *Repository* IAIN Parepare menyediakan akses ke berbagai sumber informasi seperti artikel penelitian, skripsi, tesis, disertasi alumni dan lainnya yang dapat diintegrasikan untuk membentuk pemahaman yang lebih utuh terhadap topik penelitian informan. Dengan memanfaatkan *repository*, mahasiswa dapat mengakses beragam sumber informasi dan mengintegrasikannya untuk membentuk pemahaman yang lebih luas dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan, yang dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih tepat dan hasil penelitian yang lebih baik

Mahasiswa cenderung memanfaatkan *repository* IAIN Parepare untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan skripsi. Sementara itu kekurangan website *repository* terletak pada kurangnya koleksi terbaru yang tersedia sehingga sulit untuk melakukan pencarian informasi yang update. Jumlah koleksi *repository* perlu secepatnya diperbarui agar dapat membantu pencarian informasi sehingga penggunaanya dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Dari konsep integrasi informasi dapat disimpulkan bahwa upaya mahasiswa untuk memperkuat keyakinannya tentang sesuatu yang dapat dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang saling terkait. Proses

tersebut memberikan arah untuk semakin meyakini atas informasi yang diperoleh atau justru sebaliknya, mengurangi keyakinannya terhadap sesuatu akibat informasi yang diperoleh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan data yang telah dipaparkan sebelumnya, pada bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan akhir sebagai berikut:

1. *Repository* IAIN Parepare sebagai sumber informasi proses penyelesaian studi dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari rujukan penelitian. Pencarian informasi melalui *repository* IAIN Parepare mengacu pada pedoman penulisan KTI, skripsi alumni, abstrak, kata kunci variabel dan unduh *fulltext*. Adapun tahap strategi pencarian informasi melalui *institutional repository* IAIN Parepare meliputi tahap mulai merasakan kebutuhan informasi (inisiasi), memilah informasi yang harus dipenuhi (seleksi), proses mencari ke sumber-sumber (eksplorasi), penelusuran dan pencarian informasi yang relevan terkait dengan topik permasalahan (formulasi), mengumpulkan informasi (koleksi) dan proses menyerap semua data dan informasi yang diterima (presentasi).
2. Informasi dari *repository* dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi mahasiswa IAIN Parepare mengacu pada dua variabel yakni *valence* dan bobot informasi yang diperoleh setelah melakukan pencarian informasi melalui website *repository* IAIN Parepare. Mahasiswa memanfaatkan *repository* IAIN Parepare untuk meminimalisir kesalahan dalam penyusunan skripsi. Meski belum mampu memenuhi target informasi yang dibutuhkan mengingat keterbatasan koleksi, serta menggunakan bantuan dari sumber lain, pada

dasarnya keberadaan *repository* IAIN Parepare dinilai mendukung proses penyelesaian studi mahasiswa.

B. Saran

1. Perlunya dilakukan promosi atau sosialisasi tentang website *repository* serta cara mengakses informasi pada website *repository* tersebut oleh pihak pengelola *repository* IAIN Parepare untuk lebih meningkatkan fungsi layanan website *repository* IAIN Parepare. Maksimalnya pemanfaatan website *repository* ini juga diharapkan mampu mendorong sivitas akademika IAIN Parepare agar terus aktif menyumbang karya ilmiahnya.
2. Mengingat kebutuhan informasi pemustaka yang semakin tinggi, oleh karenanya perlu pembaruan koleksi *repository* secara berkala.
3. Bagi mahasiswa IAIN Parepare, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan memperluas wawasan akan pentingnya website *repository* IAIN Parepare dalam mendukung proses penyelesaian studi mahasiswa.
4. Perlunya penelitian lanjutan terkait komparasi pemanfaatan antara *repository* dan skripsi *print out* di Perpustakaan sebagai sumber informasi penyelesaian studi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

- Aini, Firanda Azizah Quratul'. 2022. "Analisis Pemanfaatan Repository di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar". Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin: Makassar.
- Amalia, Ilma, dan Sri Ati Suwanto, "Pengaruh Pemanfaatan Layanan Electronic Library Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Pgrri Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5.2 (2016),
- Astuti, Ana Puji, dan Anike Nurmalita Rps, "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja," *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3.1 (2014).
- Atara, Yone T., Anthonius M. Golung, dan Anita Runtuwene, "Pemanfaatan Aplikasi Repository dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Penelusuran Tugas Akhir Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle Manado," *Acta Diurna Komunikasi*, 3.3 (2021).
- Cahyadireja, Ardi, "Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Repository.Upi.Edu Untuk Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia," *Mutiara Pedagogik*, 3.2 (2018).
- Buku Monitoring Kemajuan Akademik Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Parepare.*
- Fadilla, Nurul, "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam *Scholarly Communication* dan Pengimplementasiannya Melalui Jurnal Elektronik," *Libria*, 12.2 (2020).
- Hakki, Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Ilmi, Ahmad Rizal, "Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada Remaja Awal," *Jurnal UNAIR*, 3.2 (2012).
- Ishmah, Laila Rifa'atul Azizah and Nur, "Pemanfaatan *Institutional Repository* Sebagai Sumber Pembelajaran Bagi Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Malang," *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, 3.2 (2018).
- Jr., Warner J. Severin dan James W. Tankard., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode & Terapan di dalam Media Massa*, cet. Ke-5, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Mansyur, Moh, dan Hary Supriyatno, "Optimalisasi Pemanfaatan *Institutional Repository* Melalui Penerapan Upload Mandiri," *Jurnal Kajian Informasi Dan*

- Perpustakaan*, 11.2 (2019).
- OpenDOAR, OpenDOAR Statistics,” *Jisc*, 2022 <https://v2.sherpa.ac.uk/view/repository_visualisations/1.html> (diakses pada tanggal 15 November 2022).
- Pendit, Putu Laxman, “Mengenal Teori Matematik tentang Informasi – Sebuah Tinjauan Ringkas tentang Informasi dan Ketidakpastian,” 6 <<https://id.scribd.com/document/76485698/komunikasi-matematika>> (diakses pada tanggal 7 Juni 2023).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2015 <<https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>> (diakses pada tanggal 09 Agustus 2023).
- Prabowo, Thoriq Tri, “Mengenal Perpustakaan Digital,” *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8.1 (2013).
- Rolis, Ihsan. 2016. “Analisis Pemanfaatan Instiusional Repository Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Rosman, Mohamad Rahimi Mohamad, Nik Nur Izzati Nik Rosli, Noor Masliana Razlan, Amira Idayu Mohd Shukry, Noor Azreen Alimin, dan Nurfatimah S. Baharuddin, “*Modelling Referencing Competency and Individual Performance*,” *International Journal of Information Science and Management*, 20.1 (2022).
- Sahidi, Sahidi, “Peran *Institutional Repository* Sebagai Media Diseminasi *Local Content* Perguruan Tinggi,” *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 15.2 (2021).
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Depok: PT Kanisius, 2021.
- Setiawan, Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Setiyono, Joko, dan Mustofa M, “Persepsi Pemustaka Terhadap Pengembangan Institutional Repository Di Perpustakaan Isi Surakarta,” *Publication Library and Information Science*, 3.1 (2019).
- Sinaga, Alekmida, “Manajemen Sistem Informasi Institutional Repository,” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 5.1 (2021).
- “Statistic” <<https://repository.iainpare.ac.id/cgi/stats/report>> (diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 1*,

Jakarta: Kencana, 2016.

———, *Teori Komunikasi Manusia (Theories of Human Communication)*, Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika, 2014.

Wetzel, Dan, “4.1: What is adaptation?,” *LibreTexts Biology*, 2022 <https://bio.libretexts.org/Sandboxes/tholmberg_at_nwcc.edu/General_Ecology_Ecology/Chapter_4%3A_Adaptations_to_the_Physical_Environment/4.1%3A_What_is_adaptation> (diakses pada tanggal 21 November 2022).







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Dakwah No. 8 Soreang, Kota Parepare 91152 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor: B-2102 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022 Parepare, 9. November 2022

Hal : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

1. Nurhakki, M. Si
2. Muh. Taufiq Syam, M.Sos.

Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : RASMI
NIM : 18.3100.005
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : REPOSITORY SEBAGAI MEDIA INFORMASI PROSES PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA IAIN PAREPARE)

Bersama ini kami menetapkan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kepada bapak/ibu di ucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr.Wb



Dekan,

[Signature]
Dr. A. Nurkidam, M.Hum
NIP.19641231 199203 1 045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax: (0421) 24404
PO Box 509 Parepare 91190 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1774 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/07/2023

Parepare, 5 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikam Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : RASMI
Tempat/Tgl. Lahir : Sulili Barat, 14 Maret 2000
NIM : 18.3100.005
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Sulili Barat Kcc. Paleteang Kab. Pinrang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

REPOSITORY SEBAGAI MEDIA INFORMASI PROSES PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE)

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kota Parepare terhitung mulai tanggal **05 Juli 2023 s/d 05 Agustus 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Dekan,
Dr. A. Narkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045



SRN IP0000664

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bandar Madani No. 1 Teip (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 663/IP/DPM-PTSP/7/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA : RASMI

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

ALAMAT : SULILI BARAT, KEC. PALETEANG, KAB. PINRANG

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : REPOSITORY SEBAGAI MEDIA INFORMASI PROSES PENYELESTIAN STUDI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE)

LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 10 Juli 2023 s.d 10 Agustus 2023

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 11 Juli 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soraang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Bqx 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 50 /In.39.1/PP.00.9/08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Wakil Rektor I Bidang APK Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan bahwa :

Nama : Rasmi
Nim : 18.3100.005
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sulili Barat, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Judul Skripsi : **“Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Parepare).”** mulai 10 Juli s.d. 10 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Agustus 2023

Wakil Rektor Bidang APK,



[Signature]
Rasmi H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197101012003012001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juswanda Sapitri
Tempat/Tanggal Lahir : Awota, 31 Januari 2002
Jabatan : Mahasiswi
Alamat : Wayo

Menerangkan bahwa


Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "*Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Juli 2023

Narasumber



(Juswanda Sapitri)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMIATI
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 03 maret 2001.
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Pinrang

Menerangkan bahwa

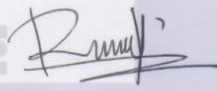
Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan *“Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)”*.

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Agustus 2023

Narasumber



(...RAHMIATI...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : An'nisa Miranti Amri
Tempat/Tanggal Lahir : Parepare, 31 Januari 2001
Jabatan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani, km.7 (komp. Lapan).

Menerangkan bahwa

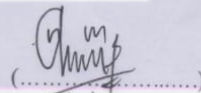
Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "**Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Juli 2023

Narasumber



An'nisa Miranti Amri

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftaahul Chaer Darwis
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 3 Juli 2001
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Baumassepe, Lumpue

Menerangkan bahwa

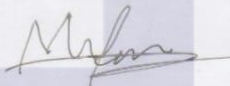
Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "*Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Agustus 2023

Narasumber


(Miftaahul Chaer Darwis)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fajar
Tempat/Tanggal Lahir : Barang / 21 Mei 1999
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Andi Mappangulung

Menerangkan bahwa


Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "*Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Agustus 2023

Narasumber


(...Muh. Fajar...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ulan Dari
Tempat/Tanggal Lahir : Sidrap, 15, September 2000
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Matimpung

Menerangkan bahwa

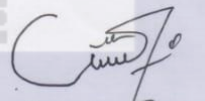
Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "**Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Juli 2023

Narasumber


(Ayu Ulan Dari)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERVANI
Tempat/Tanggal Lahir : Raomacang / 10-11-2001
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : PIRANG

Menerangkan bahwa

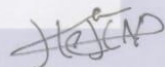
Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "*Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)*".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Juli 2023

Narasumber


(.....HERVANI.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaliza Bahar
Tempat/Tanggal Lahir : 08 Agustus 2001
Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Barugae.

Menerangkan bahwa


Nama : Rasmi
NIM : 18.3100.005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berkaitan dengan "**Repository Sebagai Media Informasi Proses Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Parepare)**".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Agustus 2023

Narasumber

()

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Miftaahul Chaer Darwis



Wawancara dengan Rahmiati



Wawancara dengan Nurhaliza Bahar

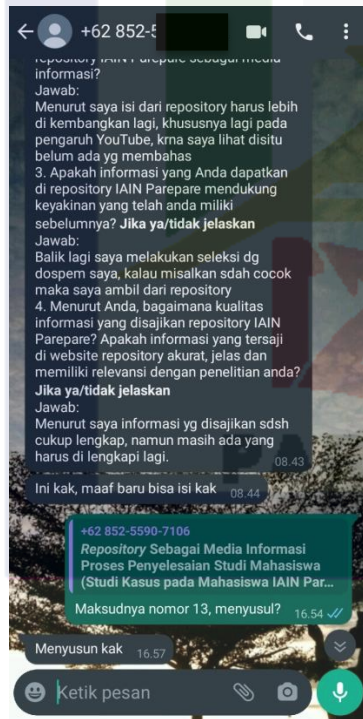


Wawancara dengan Juswanda Safitri



Wawancara dengan Ayu Ulan Dari

Wawancara dengan An'nisa Miranti Amri



Wawancara dengan Herviani

Wawancara dengan Muh. Fajar

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap **Rasmi**, lahir pada tanggal 14 Maret 2000 di Sulili Barat, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan **Abbas Sikki dan Salmi**. Penulis memulai jenjang pendidikan pada TK Satu Atap SDN 27 Pinrang pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 27 Pinrang dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2018 menyelesaikan pendidikan menengah atas pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Pinrang. Saat ini Penulis menempuh pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Untuk mengisi masa perkuliahan, Penulis aktif mengikuti beberapa organisasi kemahasiswaan yaitu Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) IAIN Parepare dan merupakan sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada tahun 2020.